

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TERHADAP POTENSI SISWA DI MAN 2
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**KAHARUDDIN
NIM. 2120100310**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TERHADAP POTENSI SISWA DI MAN 2
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

KAHARUDDIN
NIM. 2120100310

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**

**PENGARUH PENDIDIKAN EKSTRAKURIKULER
TERHADAP POTENSI SISWA DI MAN 2
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

KAHARUDDIN
NIM. 2120100310

PEMBIMBING I

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 19740921 200501 1 002

PEMBIMBING II

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Kaharuddin
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 28 April 2026
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Jeksen yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Ekstrakurikuler Terhadap Potensi Siswa Di MAN 2 PADANGSIDIMPUAN”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP. 197409212005011002

PEMBIMBING II



Asfiana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kaharuddin
NIM : 2120100310
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Ekstrakurikuler Terhadap Potensi Siswa Di MAN 2 PADANGSIDIMPUAN

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, April 2026

Saya yang Menyatakan,



Kaharuddin
NIM. 2120100310

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : kaharuddin
NIM : 2120100310
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Ekstrakurikuler Terhadap Potensi Siswa Di MAN 2 PADANGSIDIMPUAN” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : April 2026

Saya yang M



Kaharuddin
NIM. 2120100310





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

na	Kaharuddin
vi	2120100310
gram Studi	Pendidikan Agama Islam
ultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
ul Skripsi	Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap potensi siswa di MAN 2 Padangsidimpuan

ua

Sekretaris

Almira Amir,M,Si
P. 197309022008012006

Saqdiatul Khoiriah, M.Pd.
NIP. 19920928 202521 2 012

Anggota

Almira Amir,M,Si
P. 197309022008012006

Saqdiatul Khoiriah, M.Pd.
NIP. 19920928 202521 2 012

Abdusima Nasution,M.A
P. 197409212005011002

Sulham Efendi Hasibuan,M.Pd.I
NIP. 198404142025211020

ksanaan Sidang Munaqasyah

ggal	: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
il	: Selasa 12 Mei 2026
l/Nilai	: 14.00 wib
ks Prestasi Kumulatif	: Lulus /
	: Cukup/ Baik/ Amat Baik/Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TERHADAP POTENSI SISWA DI MAN 2
PADANGSIDIMPUAN**
Nama : **KAHARUDDIN**
NIM : **2120100310**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan,

Juni 2026



Dekan,

Dr. Hamka, M.Hum

NIP. 49840815 200912 1 005

ABSTRAK

Nama : Kaharuddin

NIM : 2120100310

Prodi : Pendidikan Agama Islam

**Judul : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Potensi Siswa di
MAN 2 Padangsidimpuan**

Kajian ini berangkat dari adanya perbedaan perkembangan potensi siswa MAN 2 Padangsidimpuan, terutama pada aspek akademik, keterampilan, serta kepribadian. Permasalahan yang dikaji berkaitan dengan pelaksanaan program ekstrakurikuler yang belum sepenuhnya mampu menjadi ruang pembinaan potensi siswa secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap potensi siswa. Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif dengan sampel sebanyak 48 siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler keagamaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan korelasi product moment serta regresi linear sederhana untuk melihat keterkaitan dan pengaruh antara variabel kegiatan ekstrakurikuler (X) dan potensi siswa (Y). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa program ekstrakurikuler di MAN 2 Padangsidimpuan telah terlaksana dengan baik dan tersedia dalam beberapa bidang sesuai program madrasah. Nilai korelasi $r = 0,711$ menandakan hubungan positif yang kuat antara kegiatan ekstrakurikuler dengan potensi siswa. Nilai koefisien determinasi sebesar 50,6% menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberi sumbangan nyata terhadap potensi siswa, sedangkan 49,4% sisanya berasal dari faktor lain di luar kajian ini. Persamaan regresi $Y = 7,015 + 0,827X$ mengandung makna bahwa perbaikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler cenderung diikuti oleh meningkatnya potensi siswa.

Kata Kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler, Potensi Siswa, MAN 2 Padangsidimpuan

ABSTRACT

Name : Kaharuddin
Student ID : 2120100310
Study Program : Islamic Religious Education
Title : *The Effect of Extracurricular Education on Students' Potential at MAN 2 Padangsidimpuan*

This study was initiated from the unequal development of students' potential at MAN 2 Padangsidimpuan, particularly in academic ability, skills, and personality. The main issue discussed is that extracurricular programs have not fully served as an optimal medium for developing students' potential. For that reason, the research examines the extent to which extracurricular activities influence students' potential. A quantitative approach was employed, with 48 students involved as the sample. These students participated in religious extracurricular activities. The data were gathered through questionnaires, observation, and documentation, and then processed using Product Moment correlation and simple linear regression. The analysis was intended to identify the relationship and influence between extracurricular activities (X) and student potential (Y). The findings reveal that extracurricular programs at MAN 2 Padangsidimpuan are implemented properly and offered in various fields according to the school's program. The correlation value of $r = 0.711$ indicates a strong positive relationship between extracurricular activities and students' potential. The coefficient of determination, 50.6%, shows that extracurricular activities contribute meaningfully to students' potential, while the remaining 49.4% is related to factors beyond this study.

Keywords: *Extracurricular Activities, Students' Potential, MAN 2 Padangsidimpuan*

خلاصه

الاسم : كاهر الدين
رقم الطالب : ٢١٢٠١٠٠٣١٠٠
برنامج الدراسة : تربية اسلامية
عنوان الرسالة : تأثير التعليم اللاصفي على قدرات الطلاب في المدرسة الثانوية
الاسلامية الحكومية الثانية ببادنغ سيديمبوان

ركز هذا البحث على ظاهرة تفاوت قدرات الطلاب في المدرسة الثانوية الاسلامية الحكومية الثانية ببادنغ سيديمبوان، خاصة في النواحي العلمية والمهارية والسلوكية، في ظل تنوع الأنشطة اللاصفية التي تقدمها المدرسة. وتكمن مشكلة البحث في عدم وضوح مدى فاعلية هذه الأنشطة في تنمية قدرات الطلاب وتطوير إمكاناتهم، مما دفع الباحثة إلى دراسة أثر الأنشطة اللاصفية في تعزيز قدرات الطلاب. واستخدمت الباحثة المنهج الكمي بالاعتماد على أسلوب الدراسة الارتباطية. وتألقت عينة البحث من ٤٨ طالبًا من المنخرطين في الأنشطة اللاصفية الدينية. وجمعت البيانات من خلال الاستبيان والملاحظة والوثائق، ثم جرى تحليلها باستخدام معامل ارتباط بيردكت مومنت والانحدار الخطي البسيط لمعرفة مدى العلاقة والتأثير بين الأنشطة اللاصفية (X) وقدرات الطلاب (Y). وأسفرت نتائج البحث عن أن تنفيذ الأنشطة اللاصفية في المدرسة الثانوية الاسلامية الحكومية الثانية ببادنغ سيديمبوان يتم بمستوى جيد ومنظم، وأنها تسهم في تنشيط قدرات الطلاب وصقل مواهبهم. كما ثبت وجود علاقة إيجابية قوية بين الأنشطة اللاصفية وقدرات الطلاب، حيث بلغ معامل الارتباط ٠,٧١١. وأظهر معامل التحديد أن الأنشطة اللاصفية تسهم بنسبة ٥٠,٦٪ في تنمية قدرات الطلاب، في حين ترجع النسبة المتبقية وقدرها ٤٩,٤٪ إلى عوامل أخرى. وتبين معادلة الانحدار ٧,٠١٥ ٠,٨٢٧ أن ارتفاع مستوى مشاركة الطلاب في الأنشطة اللاصفية يؤدي إلى تحسن قدراتهم وتطوير كفاءاتهم بصورة ملحوظة.

الكلمات المفتاحية : الأنشطة اللامنهجية، إمكانات الطلاب، المدرسة الثانوية الاسلامية الحكومية الثانية ببادنغ سيديمبوان.

KATA PENGANTAR



As-salāmu 'alaykum wa rahmatullāhi wa barakātuh

Syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa atas segala petunjuk dan bantuan-Nya, skripsi ini berhasil diselesaikan dengan judul “*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Potensi Siswa di MAN 2 Padangsidimpuan*”, sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan dari Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Salam dan do'a yang penuh kesungguhan saya kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan utama dalam segala bidang kehidupan. Beliau memberikan panduan bagi kita untuk mencapai kehidupan yang mulia, baik di dunia maupun di akhirat.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, terdapat beberapa kekurangan yang timbul karena berbagai hambatan. Namun, dengan dukungan, petunjuk, serta kerjasama dari semua pihak, dan juga berkat pertolongan dari Allah Swt., semua tantangan dapat diatasi. Dengan rasa hormat dan kebahagiaan yang tulus, saya ingin menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada semua yang telah memberikan bantuan, termasuk kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta wakilnya.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta wakilnya.
3. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang selalu memberi motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan yang ikhlas kepada peneliti.
5. Saya ingin menyampaikan penghargaan yang besar kepada Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. selaku pembimbing pertama serta kepada Ibu Asriana Harahap, M.Pd. selaku pembimbing kedua. Terima kasih atas kesediaan mereka memberikan arahan, bimbingan, dan panduan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Penghargaan yang besar juga saya sampaikan kepada Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., sebagai Kepala Perpustakaan, beserta staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Terima kasih atas akses dan bantuan yang telah diberikan dalam memperoleh sumber bacaan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para dosen di Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Terima kasih atas pengetahuan dan semangat yang sangat berharga yang telah mereka berikan kepada saya selama kuliah.
8. Penghargaan yang sangat istimewa saya tujukan kepada Ayahanda Raja Godang Hasibuan dan Ibunda Nur Aini Harahap. Terima kasih atas pendidikan dan do'a yang tak pernah henti, yang telah menjadi pondasi utama dalam hidup saya serta memberikan dukungan moral dan materi yang luar biasa dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ucapan terima kasih yang sangat istimewa juga kepada abanganda Amas Muda Hsb, S.Kep., abanganda Masyafi'i Hsb, S.Pd.I., abanganda Aris Hsb, S.Kep., kakak tercinta Masnaipa Hsb, S.Pd.I., kakak tercinta Robina Sari Hsb, S.Pd., kakak tercinta Nurlan Hsb, dan kakak tercinta Leli Hsb yang telah banyak memberikan dukungan moral dan material kepada peneliti.
10. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada saudara-saudara, keluarga, dan rekan-rekan khususnya PAI-7 stambuk 2021 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan atas dukungan moral dan semangat yang telah diberikan selama perjalanan penelitian ini.
11. Ucapan terima kasih juga kepada para sahabat-sahabat peneliti Jeksen Hasibuan dan Safwan Afandi Daulay yang telah banyak memberi dukungan moral dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah Swt.

memberikan balasan yang lebih besar atas segala kebaikan yang telah diberikan selama proses ini.

12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Peneliti juga ingin menyatakan rasa syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa, karena dengan anugerah-Nya, skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Harapannya adalah agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan rekan-rekan peneliti. Peneliti menyadari keterbatasan dalam kemampuan dan pengalaman yang dimiliki. Kesadaran akan ketidaksempurnaan skripsi ini sangat kuat. Oleh karena itu, peneliti berharap untuk menerima masukan kritik dan saran yang konstruktif guna meningkatkan kualitas skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat, petunjuk, dan perlindungan kepada kita semua. *Āmīn Yā Rabbal 'Alāmīn.*

Was-salāmu 'alaykum wa rahmatullāhi wa barakātuh

Padangsidempuan, 05 Mei 2026

KAHARUDDIN
NIM. 2120100310

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
	fatḥah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel	9
E. Perumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	14
2. Potensi Siswa.....	27
3. Hubungan antara Pendidikan Ekstrakurikuler dan Potensi Siswa	35
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Berpikir	43
D. Hipotesis	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
B. Jenis Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel	47
D. Instrumen Pengumpulan Data	49
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	51

F. Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
B. Deskripsi Data Penelitian	68
C. Analisis Data	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	78
E. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Implikasi Hasil Penelitian	85
C. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler	4
Tabel I.2 Definisi Operasioal Variabel	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel III.1 <i>Time Schedule</i>	46
Tabel III.1 Skala Likert	50
Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket	50
Tabel III.3 Interpretasi terhadap Nilai r Hitung	57
Tabel IV.1 Sejarah Singkat MAN 2 Model Padangsidempuan	59
Tabel IV.2 Data Penelusuran Minat dan Bakat Bidang Ilmu Pengetahuan/ Olimpiade TP. 2023/2024	62
Tabel IV.3 Data Penelusuran Minat dan Bakat Bidang Olahraga TP. 2023/2024	63
Tabel IV.4 Data Penelusuran Minat dan Bakat Bidang Kesenian TP. 2023/2024	63
Tabel IV.5 Data Penelusuran Minat dan Bakat Bidang Keagamaan TP. 2023/2024	64
Tabel IV. 6 Data Penelusuran Minat dan Bakat Bidang Ilmu Pengetahuan/ Olimpiade TP. 2024/2025	65
Tabel IV. 7 Data Penelusuran Minat dan Bakat Bidang Olahraga TP. 2024/2025	66
Tabel IV.8 Data Penelusuran Minat dan Bakat Bidang Kesenian TP. 2024/2025	66
Tabel IV.9 Data Penelusuran Minat dan Bakat Bidang Keagamaan TP. 2024/2025	67
Tabel IV.10 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pendidikan Ekstrakulikuler	68
Tabel IV.11 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Potensi Siswa.....	69
Tabel IV.12 Uji Statistik Deskriptif	70
Tabel IV.13 Hasil Uji Validitas pada Variabel Pendidikan Ekstrakurikuler	

(X)	72
Tabel IV.14 Hasil Uji Validitas pada Variabel Potensi Siswa (Y)	72
Tabel IV.15 Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Pendidikan Ekstrakurikuler (X).....	73
Tabel IV.16 Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Potensi Siswa (Y)	73
Tabel IV.17 Hasil Uji Linearitas	75
Tabel IV.18 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	75
Tabel IV.19 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	76
Tabel IV.20 Hasil Uji t.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	43
Gambar IV.1 Hasil P Plot Uji Normalitas.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Angket Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Potensi Siswa di
MAN 2 Padangsisdimpuan

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 4 Data Penelitian (Jawaban Siswa Atas Angket)

Lampiran 5 Hasil Penelitian

Lampiran 6 Tabel Nilai-nilai Product Moment

Lampiran 7 Tabel Nilai t

Lampiran 8 Hasil Cek Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses sadar yang ditempuh melalui berbagai cara untuk membantu siswa mengembangkan dirinya secara aktif. Pengembangan tersebut mencakup kemampuan berpikir kritis, kecakapan intelektual, ketahanan mental, kematangan spiritual, pengendalian diri, serta penguasaan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan. Secara sederhana, pendidikan dapat dipahami sebagai proses pembelajaran yang mengalihkan pengetahuan, nilai, dan keterampilan dari seseorang kepada orang lain.¹

Proses pendidikan tidak hanya berlangsung melalui pembelajaran intrakurikuler di kelas. Di luar kegiatan utama tersebut, sekolah juga menyediakan program ekstrakurikuler sebagai ruang pembentukan karakter dan pengembangan potensi siswa. Program ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan tujuan menumbuhkan minat, bakat, kepribadian, keterampilan sosial, jiwa kepemimpinan, dan tanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu sarana penting untuk membantu perkembangan siswa secara lebih utuh.²

Arah pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menekankan pengembangan potensi

¹ Laurensius Dihe Sanga dan Yvonne Wangdra, "Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa," *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* 5 (September 2023): hlm. 84, <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>.

² Eli Masnawati dkk., "Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa," *PPIMAN Pusat Publikasi Ilmu Manajemen* 1, no. 4 (2023): hlm. 309, <https://doi.org/10.59603/ppiman.v1i4.347>.

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Tujuan tersebut tidak cukup dicapai hanya melalui pembelajaran formal di kelas, tetapi juga perlu didukung oleh pendidikan nonformal dan kegiatan pembinaan di luar jam pelajaran.³

Pendidikan agama memiliki posisi mendasar dalam pembentukan generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, pola pendidikan agama perlu dikelola melalui sistem yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Hal ini sejalan dengan amanat UUD 1945 yang memberi tanggung jawab kepada pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kecerdasan kehidupan bangsa.⁴

Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama di Sekolah menegaskan beberapa prinsip penting. Pembelajaran agama perlu dilaksanakan dengan menampilkan keteladanan, membiasakan akhlak terpuji, serta mendorong pengamalan nilai-nilai agama. Selain itu, pengembangannya dapat memanfaatkan berbagai sumber dan media belajar. Pelaksanaan pendidikan agama juga tidak hanya berada pada jalur intrakurikuler, tetapi dapat diperkuat melalui kegiatan ekstrakurikuler.⁵

³ Nurholis, *Manajemen Kesiswaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Siswa* (PT Arr Rad Pratama, 2023), hlm. 11-12.

⁴ Rizki Susanto dan Utien Kustianing, "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di Sekolah: Studi Di SMPN 3 Malang Tahun 2018," *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)* 2, no. 1 (2019): hlm. 77-78, <https://doi.org/10.24260/jrtie.v2i1.1231>.

⁵ Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah, 8 Ayat 1-3 (2010), hlm. 6, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/130781/peraturan-menag-no-16-tahun-2010>.

Kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah dalam bentuk ekstrakurikuler dapat memberi pengaruh positif terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Melalui kegiatan tersebut, siswa dibiasakan membangun etika, kepribadian, kedisiplinan, ketaatan, dan akhlak mulia. Program semacam ini juga dapat memperkuat akidah, meningkatkan kedekatan kepada Allah Swt., serta menumbuhkan ketenangan batin dalam diri siswa.⁶

Program ekstrakurikuler PAI diarahkan untuk membina akhlak mulia pada diri siswa. Gagasan ini selaras dengan ajaran Al-Qur'an tentang pentingnya perilaku terpuji, sebagaimana terdapat dalam ayat berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil, berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (QS. An-Nahl [16]: 90)⁷

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah Swt. memerintahkan manusia untuk berlaku adil, berbuat baik, dan memperhatikan hubungan kekeluargaan. Pada saat yang sama, Allah Swt. melarang perbuatan keji, kemungkaran, permusuhan, dan tindakan zalim. Pesan tersebut menjadi dasar penting dalam pendidikan akhlak karena mengarahkan manusia kepada kemaslahatan hidup.

⁶ Wawan Arbeni dkk., “Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam,” *PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2025): hlm. 636, <https://doi.org/10.56832/pema.v5i2.1352>.

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (CV. Penerbit J-ART, 2023), hlm. 277.

Dalam lingkungan sekolah, nilai-nilai ini dapat ditanamkan melalui pembelajaran agama dan kegiatan keagamaan yang membiasakan siswa bertindak sesuai ajaran Islam.⁸

Dalam lingkungan madrasah, ekstrakurikuler mempunyai kedudukan strategis karena membantu membentuk siswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga kuat dalam karakter. Di MAN 2 Padangsidempuan, program ekstrakurikuler menjadi bagian dari pembinaan kesiswaan yang diarahkan pada pengembangan kemampuan nonakademik. Bidang pengetahuan/olimpiade, olahraga, seni, dan keagamaan disediakan sebagai ruang aktualisasi, ekspresi, dan penguatan keterampilan siswa.

Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler masih menghadapi beberapa hambatan, antara lain minat sebagian siswa yang belum merata serta keterbatasan fasilitas pendukung. Data berikut menggambarkan jumlah siswa yang mengikuti pembinaan ekstrakurikuler di MAN 2 Padangsidempuan:⁹

Tabel I.1 Jumlah Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Bidang Ekstrakurikuler	Jumlah Siswa
1	Pengetahuan/Olimpiade	169
2	Olahraga	175
3	Kesenian	92
4	Keagamaan	94

Sumber: Dokumentasi MAN 2 Padangsidempuan 2025

⁸ JavanLabs, "Tafsir Surat An-Nahl Ayat 90," *TafsirQ.com*, 2025, <https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-90#tafsir-quraish-shihab>.

⁹ Anis Rahmi Nasution, "Siswa MAN 2 Padangsidempuan, Wawancara (Padangsidempuan, 08 Oktober 2025, Pukul 10:05 WIB)."

Dari tabel tersebut terlihat bahwa peminat ekstrakurikuler keagamaan masih lebih sedikit dibandingkan beberapa bidang lain. Keadaan ini dipengaruhi oleh kecenderungan sebagian siswa yang mengikuti kegiatan hanya ketika terdapat event atau perlombaan. Apabila peluang lomba terbatas, minat mereka terhadap ekstrakurikuler tertentu dapat menurun. Hal ini terjadi karena sebagian siswa menjadikan prestasi, penghargaan, atau sertifikat sebagai salah satu alasan utama mengikuti kegiatan.¹⁰

Keadaan tersebut dapat memengaruhi tingkat kontribusi ekstrakurikuler terhadap perkembangan potensi siswa. Karena itu, perlu dikaji sejauh mana program yang dijalankan madrasah mampu mendorong potensi siswa pada ranah kognitif, afektif, psikomotorik, serta pembiasaan nilai-nilai keagamaan dan akhlak mulia.

Temuan beberapa penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwa keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler berkaitan dengan prestasi belajar, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kreatif. Hana Nurur Rohmah dan kawan-kawan menemukan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan di luar kelas berdampak pada pembentukan karakter di sekolah dasar. Siswa memperoleh ruang untuk melatih karakter serta menyalurkan minat dan bakatnya.¹¹ Edi Wahyudi dan rekan-rekannya juga menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam ekstrakurikuler olahraga dapat memperkuat keterampilan sosial siswa.¹²

¹⁰ Ahmad Sofyan Siregar, “Bapak Pembina Ekstrakurikuler MAN 2 Padangsidempuan, Wawancara (Padangsidempuan, 07 Oktober 2025, Pukul 09:24 WIB).”

¹¹ Hana Nurur Rohmah dkk., “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, pembelajaran dan Ilmu Sosial* 1, no. 3 (2023): hlm. 292, <https://doi.org/10.61132/sadewa.v1i3.95>.

¹² Edi Wahyudi dkk., “Pengaruh Program Ekstrakurikuler Olahraga Untuk Meningkatkan

Muhammad Afif dan kawan-kawan menjelaskan bahwa kegiatan olahraga dapat menanamkan nilai moral seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas. Walaupun sebagian besar siswa menunjukkan karakter positif, masih terdapat kendala berupa keterbatasan fasilitas, motivasi individu yang belum kuat, dan pengelolaan program yang perlu ditingkatkan. Oleh sebab itu, variasi kegiatan, pelatihan guru pembimbing, dan dukungan fasilitas menjadi hal penting agar ekstrakurikuler olahraga lebih efektif dalam membentuk karakter siswa.¹³

Ekstrakurikuler keagamaan juga berperan besar dalam membentuk karakter siswa. Dinda Putri Somantri dan kawan-kawan menemukan bahwa Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan Rohis berpengaruh terhadap kedisiplinan. Semakin aktif siswa mengikuti Rohis, semakin baik pula kedisiplinan yang tampak dalam perilaku mereka.¹⁴ Ruslan Gunawan juga menegaskan bahwa kegiatan keagamaan di luar kelas membantu membangun karakter religius, memudahkan siswa menghayati nilai-nilai Islam, serta mengurangi pengaruh negatif dari lingkungan.¹⁵

Pembinaan ekstrakurikuler tidak lagi dapat dipandang sebagai pelengkap pembelajaran semata. Program ini telah menjadi bagian dari sistem pendidikan

Keterampilan Sosial Siswa,” *URNAL ANGGARA: Jurnal Pendidikan Olahraga, Kesehatan, Rekreasi Dan Terapannya* 2, no. 1 (2025): hlm. 31.

¹³ Muhammad Afif dkk., “Analisis Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Karakter Siswa di SMP Darul Ilmi Banyuwangi,” *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 11, no. 1 (2025): hlm. 50, <https://doi.org/10.59672/jpkr.v11i1.4417>.

¹⁴ Dinda Putri Somantri dkk., “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMK Negeri 1 Karawang,” *Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2024): hlm. 96, <https://doi.org/10.32478/f7nnhz46>.

¹⁵ Ruslan Gunawan, “Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMAN 1 Margaasih,” *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies* 2, no. 1 (2023): hlm. 20, <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.19>.

yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Oleh sebab itu, pengaruhnya terhadap potensi siswa perlu dipahami secara lebih mendalam, khususnya dalam menjawab kebutuhan pendidikan yang menuntut keseimbangan antara aspek akademik dan nonakademik.

Selain menjadi ruang aktualisasi diri, ekstrakurikuler dapat digunakan untuk menanamkan nilai kerja sama, disiplin, kejujuran, dan toleransi. Siswa yang aktif dalam organisasi atau kegiatan tertentu umumnya memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan kepribadian, rasa percaya diri, serta keterampilan berinteraksi dengan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler bukan hanya memperluas pengalaman, tetapi juga membantu membentuk kesiapan sosial siswa.¹⁶

Perubahan sosial yang semakin kompleks serta perkembangan teknologi menuntut siswa memiliki kemampuan yang lebih luas daripada sekadar penguasaan akademik. Pendidikan masa kini perlu menghasilkan pribadi yang seimbang, yaitu cakap secara intelektual, matang secara emosional, kuat secara spiritual, dan memiliki keterampilan hidup. Dalam konteks tersebut, ekstrakurikuler menjadi salah satu wadah yang dapat membantu siswa membangun keseimbangan tersebut.

Program ekstrakurikuler dirancang untuk mendukung tujuan pendidikan nasional dengan mengembangkan minat, bakat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dapat memperdalam

¹⁶ Eli Masnawati dan Didit Darmawan, "Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa," *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen* 1, no. 4 (2023): hlm. 305, <https://doi.org/10.59603/ppiman.v1i4.347>.

pengalaman belajar yang berkaitan dengan pelajaran di kelas sekaligus memperoleh ruang untuk mengembangkan diri sesuai minatnya.¹⁷ Siswa dapat menjadi terlalu terfokus pada aktivitas ekstrakurikuler sehingga waktu yang tersedia untuk menyelesaikan tugas akademik menjadi terbatas. Kondisi ini menyebabkan mereka kesulitan dalam menjaga keseimbangan antara kewajiban akademik dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler secara efektif.

Keberhasilan program ekstrakurikuler juga sangat dipengaruhi oleh peran guru pembina. Guru yang memahami karakter, kebutuhan, dan minat siswa akan lebih mudah merancang kegiatan yang menarik dan bermakna. Dukungan kepala madrasah, fasilitas, orang tua, dan lingkungan sekolah turut menentukan keberlanjutan kegiatan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian dengan judul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Potensi Siswa di MAN 2 Padangsidempuan" penting dilakukan. Penelitian ini bertujuan melihat seberapa besar kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengembangan potensi siswa serta faktor-faktor yang berkaitan dengan pelaksanaannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah yang menjadi perhatian dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya minat sebagian siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

¹⁷ Putri Rhobiyatul Adzewiyah dkk., "Analisis Hubungan Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler terhadap Hasil Asesmen Harian di Madrasah Ibtida'iyah," *Journal of Nusantara Education* 4, no. 2 (2025): hlm. 84, <https://doi.org/10.57176/jn.v4i2.141>.

2. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan program ekstrakurikuler.
3. Belum maksimalnya kegiatan pengembangan ekstrakurikuler dalam mendorong pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai pengaruh program ekstrakurikuler terhadap potensi siswa di MAN 2 Padangsidimpuan. Faktor lain di luar kegiatan ekstrakurikuler tidak dianalisis secara khusus, walaupun faktor tersebut dapat saja turut memengaruhi potensi siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Agar pembahasan penelitian lebih terarah, diperlukan penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan. Definisi operasional disusun untuk memberi batasan yang jelas terhadap konsep yang diteliti, yaitu:

Tabel I.2 Definisi Operasioal Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>); Kegiatan Ekstrakurikuler (X)	Ekstrakurikuler dipahami sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar waktu belajar formal, diarahkan guna mendukung perkembangan siswa sesuai dengan	1. Individual 2. Pilihan 3. Keterlibatan aktif 4. Etos Kerja 5. Kemanfaatan sosial ¹⁹ 6. Menyenangkan ²⁰	Likert

¹⁹ Saihuddin, *Manajemen Institusi Pendidikan* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 109, https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Institusi_Pendidikan/PtV5DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ekstrakurikuler&pg=PA109&printsec=frontcover.

²⁰ Baharuddin, *Studi Kebijakan Pendidikan Agama Islam* (Media Nusa Creative Publishing, 2021), hlm. 348, https://www.google.co.id/books/edition/Studi_Kebijakan_Pendidikan_Agama_Islam/8RCfEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ekstrakurikuler&pg=PA354&printsec=frontcover.

		kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Kegiatan ini diselenggarakan secara khusus oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di lingkungan sekolah. ¹⁸		
2.	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>); Potensi Siswa (Y)	Potensi adalah kapasitas atau kekuatan yang dimiliki seseorang, baik secara fisik maupun mental, yang dapat berkembang lewat pelatihan serta dukungan fasilitas yang memadai. ²¹	1. Potensi berpikir 2. Potensi emosi 3. Potensi fisik 4. Potensi sosial 5. Potensi spritual ²²	Likert

E. Perumusan Masalah

Rumusan masalah berfungsi sebagai arah utama penelitian. Pertanyaan penelitian dirumuskan berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan agar proses kajian berjalan sistematis dan fokus. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padangsidimpuan?

¹⁸ Iwan, *Internalisasi Nilai-Nilai Sopan Santun dalam Mewujudkan Lingkungan Pendidikan Humanis* (Confident, 2023), hlm. 36, <https://repository.syekhnurjati.ac.id/10893/1/Buku%20Internalisasi%20Nilai-nilai%20Sopan%20Santun.pdf>.

²¹ Fifi Nur Khasanah dkk., "Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Potensi Diri Peserta Didik," *Al-Adawat: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 01 (2023): 49, <https://doi.org/10.33752/aldawat.v2i01.3726>.

²² Rofi'ud Darojatin Nisaa, *Mengenal Potensi Diri Menjadi Remaja Produktif* (NEM, 2025), hlm. 14-18, https://www.google.co.id/books/edition/Mengenal_Potensi_Diri_Menjadi_Remaja_Pr/WAFhEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=potensi&pg=PA14&printsec=frontcover.

2. Bagaimana gambaran potensi siswa yang dapat dikembangkan melalui program ekstrakurikuler di MAN 2 Padangsidimpuan?
3. Apakah ada pengaruh kegiatan pengembangan ekstrakurikuler terhadap potensi siswa di MAN 2 Padangsidimpuan?

F. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembinaan ekstrakurikuler di MAN 2 Padangsidimpuan.
2. Untuk mengidentifikasi potensi siswa yang dapat dikembangkan melalui pembinaan ekstrakurikuler di MAN 2 Padangsidimpuan.
3. Untuk menganalisis pengaruh program ekstrakurikuler terhadap potensi siswa di MAN 2 Padangsidimpuan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik pada ranah teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian dalam bidang pendidikan, terutama mengenai pengembangan potensi siswa melalui program ekstrakurikuler. Temuan ini juga dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian berikutnya yang membahas hubungan antara ekstrakurikuler dan perkembangan siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat memberi gambaran mengenai pentingnya pengelolaan program ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan potensi siswa. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang, memperbaiki, dan mengevaluasi kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Bagi Guru dan Pembina Ekstrakurikuler

Bagi guru pembina, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam membimbing siswa secara lebih terarah. Guru dapat menggunakan temuan penelitian untuk mengembangkan kegiatan yang mampu mendorong minat, bakat, kedisiplinan, tanggung jawab, dan keterampilan siswa.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bahwa keterlibatan dalam ekstrakurikuler bukan hanya kegiatan tambahan, melainkan bagian dari proses pengembangan diri. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat menyalurkan minat, memperkuat kemampuan, dan membangun karakter positif.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dalam pembahasan kajian ini, sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan penelitian, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori memaparkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan potensi siswa, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menyajikan gambaran objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis, pembahasan, serta keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup memuat kesimpulan, implikasi hasil penelitian, dan saran sebagai rekomendasi bagi pihak terkait maupun peneliti selanjutnya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kegiatan ekstrakurikuler menjadi aktivitas yang diselenggarakan di luar jadwal pelajaran formal yang tercantum pada kurikulum.¹ Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler menjadi aktivitas pendidikan yang diselenggarakan oleh peserta didik di luar waktu belajar formal kurikulum inti. Kegiatan ini menjadi pengembangan dari program kurikulum yang diselenggarakan di bawah pembinaan sekolah, dengan tujuan guna mengembangkan kepribadian, minat, bakat, serta kapasitas peserta didik secara lebih luas, termasuk di luar yang sudah diakomodasi dalam kurikulum utama.²

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas pendidikan yang berada di luar struktur kurikulum formal. Meski tidak masuk sebagai mata pelajaran utama, kegiatan ini tetap memiliki nilai pedagogis serta membantu pengembangan kepribadian, disiplin, bakat, dan minat siswa.³

¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring," 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

² Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring," 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

³ Imam Alawi Abdul Luthfi dkk., "Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi program pendidikan yang pelaksanaannya tidak terikat pada alokasi waktu pada kurikulum formal. Program ini berperan sebagai pelengkap dan penguat (suplementer dan komplemen) dari kurikulum utama yang perlu dirancang secara sistematis dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan atau kalender pendidikan sekolah. Kegiatan ini berfungsi sebagai jembatan guna mengakomodasi beragam kebutuhan perkembangan siswa, seperti perbedaan dalam nilai moral, sikap, kapasitas, serta kreativitas. Melalui keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa memperoleh kesempatan guna belajar berkomunikasi, bekerjasama dengan orang lain, serta mengenali dan mengembangkan potensi diri mereka. Selain hal tersebut, kegiatan ini juga memberi manfaat sosial yang signifikan bagi siswa.⁴

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi komponen penting yang tidak terpisahkan dari kurikulum di setiap sekolah, di mana seluruh guru turut terlibat pada pelaksanaannya. Karena itu, kegiatan ini perlu direncanakan dan diprogram dengan baik agar dapat memberi pengalaman yang optimal bagi siswa. Sekolah memiliki tanggung jawab guna menyediakan anggaran serta sarana dan prasarana yang diperlukan demi kelancaran kegiatan tersebut.⁵

Sekolah,” *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 5 (2024): hlm. 8022.

⁴ Sri Maryati dkk., “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mewujudkan Tujuan Pendidikan Islam di SMPN 29 Palembang,” *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 5, no. 2 (2022): hlm. 386, <https://doi.org/10.32923/kjimp.v5i2.2964>.

⁵ Neliwati dkk., “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa di SMA Kartika I-2 Medan Kecamatan Medan Helvetia,” *Inspiratif Pendidikan* 13, no. 2 (2024): hlm. 159, <https://doi.org/10.24252/ip.v13i2.44246>.

Mengacu pada beragam definisi yang sudah diuraikan sebelumnya, ekstrakurikuler menjadi aktivitas pendidikan di luar waktu belajar formal formal yang berperan melengkapi serta memperkuat kurikulum utama. Program ini disusun pada rencana kerja sekolah dan diawasi oleh lembaga pendidikan, dengan tujuan mengembangkan kepribadian, minat, bakat, kreativitas, kecakapan sosial, serta potensi siswa secara menyeluruh.

Melalui jalur pendidikan formal maupun kegiatan pengembangan diri seperti ekstrakurikuler, siswa diarahkan untuk memiliki nilai dan kedudukan yang baik di hadapan Allah Swt. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, ‘Berilah kelapangan di dalam majelis,’ maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ‘Berdirilah kamu,’ maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujādalah [58]: 11)⁶

Allah Swt. dalam QS. Al-Mujādalah [58]: 11 menjelaskan adab dalam majelis ilmu, yakni memberi ruang kepada orang lain, menaati aturan yang berlaku, dan menghormati proses pembelajaran. Ayat ini juga

⁶ Al-Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 543.

menegaskan bahwa Allah Swt. akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Menurut para mufasir, perintah untuk melapangkan tempat dalam majelis memperlihatkan pentingnya sikap toleransi, kerja sama, dan penghargaan terhadap sesama dalam setiap aktivitas pendidikan. Selain itu, perintah untuk berdiri ketika diperintahkan menunjukkan sikap disiplin, kepatuhan, dan kesiapan melaksanakan tugas yang diberikan.⁷

Lebih lanjut, pendidikan watak yang dikembangkan lewat kegiatan ekstrakurikuler menjadi implementasi nyata dari nilai-nilai keislaman yang terkandung pada ayat tersebut. Sikap disiplin, tanggung jawab, kerjasama, kepemimpinan, dan kepedulian sosial yang tumbuh melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana pembentukan pribadi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Maka dari itu, QS. Al-Mujādalah [58]: 11 memberi landasan normatif bahwa setiap aktivitas pendidikan yang bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan watak peserta didik, termasuk kegiatan ekstrakurikuler, menjadi bagian dari upaya memperoleh kemuliaan dan derajat yang tinggi di sisi Allah Swt.

Siswa dibimbing untuk menjunjung sikap saling menghargai, memberi kesempatan kepada orang lain, serta mematuhi aturan dalam aktivitas bersama. Keadaan ini sejalan dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang menekankan nilai kerja sama, disiplin, dan rasa

⁷ Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI, *Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim* (Kementerian Agama RI, 2022), hlm. 858.

hormat antarindividu. Allah Swt. menjanjikan derajat yang lebih tinggi bagi orang beriman dan berilmu. Dalam konteks ini, kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana penting bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka, baik dalam aspek intelektual, spiritual, sosial, maupun kecakapan hidup.

b. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa fungsi penting pada pelaksanaannya. Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81A Tahun 2013, kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan sosial, rekreatif, serta persiapan karir siswa. Fungsi pengembangan dimaksudkan guna mengoptimalkan potensi bakat dan minat siswa, sementara itu fungsi sosial berfokus pada peningkatan kapasitas dan tanggung jawab sosial siswa. Selain hal tersebut, fungsi rekreatif berperan dalam menciptakan suasana yang kondusif, menyenangkan, dan menghibur bagi siswa. Fungsi persiapan karir diarahkan untuk menyiapkan siswa agar memiliki kesiapan yang memadai dalam menghadapi dunia kerja di masa depan.⁸

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki kontribusi yang signifikan pada memperluas pengetahuan dan wawasan siswa. Pada umumnya, kegiatan ini memiliki beberapa fungsi utama, antara lain:⁹

⁸ “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.”

⁹ Yulyanti dkk., “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Kelompok Bermain Ar Rahman Galang Tinggi,” *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research* 1, no. 01 (2022): hlm. 123, <https://doi.org/10.62668/jimr.v1i01.231>.

- 1) Fungsi pengembangan, yakni dimaksudkan untuk mengasah kapasitas dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat yang dimilikinya.
- 2) Fungsi sosial, yakni untuk membentuk dan meningkatkan kapasitas bersosialisasi serta rasa tanggung jawab sosial siswa.
- 3) Fungsi rekreatif adalah menciptakan suasana yang santai, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga pertumbuhan siswa dapat berlangsung secara seimbang.
- 4) Fungsi persiapan karir, yakni membantu siswa dalam membangun kesiapan menghadapi dunia kerja di masa depan.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, Pasal 2 menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Keadaan ini diselenggarakan lewat pengembangan potensi, minat, bakat, kapasitas, kepribadian, kerjasama, serta kemandirian siswa dengan lebih maksimal.¹⁰

Menurut Oteng Sutrisno pada jurnal karangan Intan Oktaviani Agustina dkk., yang berjudul Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik Sekolah Dasar,

“Kegiatan Ekstrakurikuler memiliki berbagai tujuan positif yang berperan dalam pengembangan siswa secara menyeluruh. Adapun tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler meliputi:

¹⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah,” Kemdikbud, 2014, https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=1811.

- 1) Meningkatkan kapasitas siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa sebagai bagian dari pembinaan pribadi yang bertujuan membentuk individu yang utuh dan positif.
- 3) Memahami, mengenali, serta membedakan keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.”¹¹

Menurut Novan Ardy yang dikutip dalam jurnal karya Irma Wahyu Ningrum dan Nova Estu Harsiwi berjudul *Ekstrakurikuler Tata Boga di SLB Negeri Keleyan Bangkalan*,

“Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa tujuan, yaitu: pertama, meningkatkan kompetensi siswa; kedua, mengembangkan bakat dan minat peserta didik; ketiga, mendorong kemampuan kemandirian, rasa percaya diri, dan kreativitas siswa; keempat, memperdalam serta memperluas pengetahuan siswa; kelima, meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai kebangsaan dan kenegaraan; keenam, menguatkan keimanan dan ketakwaan; serta ketujuh, membentuk budi pekerti yang baik.”¹²

Dengan tujuan-tujuan tersebut, kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran krusial pada membentuk siswa yang memiliki potensi unggul, watak yang kuat, wawasan yang luas, serta kesiapan dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa depan.

c. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ektrakulikuler

Dengan mengacu pada tujuan serta esensi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan sekolah, maka dapat dirumuskan beberapa

¹¹ Intan Oktaviani Agustina dkk., “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 4 (2023): hlm. 91, <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>.

¹² Irma Wahyu Ningrum dan Nova Estu Harsiwi, “Ekstrakurikuler Tata Boga di SLB Negeri Keleyan Bangkalan,” *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya* 3, no. 1 (2024): hlm. 149, <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.149>.

prinsip dasar yang harus menjadi acuan pada pelaksanaannya. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:¹³

- 1) Seluruh warga sekolah, mulai dari siswa, guru, hingga tenaga administrasi, perlu terlibat dalam mendukung program ekstrakurikuler;
- 2) Kerjasama dalam tim merupakan landasan utama yang harus dijunjung tinggi;
- 3) Keterlibatan individu dalam kegiatan hendaknya dilakukan secara terarah dan tidak berlebihan;
- 4) Proses pelaksanaan kegiatan lebih diutamakan dibandingkan dengan pencapaian hasil semata; serta
- 5) Perencanaan program harus disesuaikan dengan kebutuhan khusus dan karakteristik masing-masing sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seharusnya melibatkan seluruh unsur terkait, seperti kepala sekolah, guru, pembina, orang tua, dan siswa itu sendiri. Keterlibatan semua pihak menjadi aspek penting agar program dapat berjalan efektif. Dengan dukungan tersebut, tujuan untuk menggali dan mengembangkan minat serta bakat siswa dapat tercapai secara lebih maksimal.¹⁴

¹³ “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Kelompok Bermain Ar Rahman Galang Tinggi,” hlm. 124.

¹⁴ Nurdiana Saputri dan Nurrus Sa’adah, “Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler,” *TAUJIHAT: Jurnal BimbinganKonseling Islam* 2, no. 2 (2021): hlm. 128, <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/TAUJIHAT/article/view/4268>.

d. Jenis-Jenis Ektrakurikuler

Pada umumnya, ada dua bentuk program ekstrakurikuler yang lazim dilaksanakan di lingkungan sekolah, yaitu:¹⁵

1) Ekstrakurikuler Wajib

Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan yang harus disediakan oleh lembaga pendidikan dan diikuti seluruh siswa. Bentuk kegiatan dapat menyesuaikan visi serta kebijakan sekolah, misalnya olahraga, seni, atau kegiatan sosial. Melalui kegiatan tersebut, siswa dilatih untuk mandiri dan mampu bekerja sama.

2) Ekstrakurikuler Pilihan

Ekstrakurikuler pilihan merupakan jenis kegiatan yang pelaksanaannya bersifat fleksibel dan dikembangkan oleh sekolah sesuai kebutuhan serta karakteristik siswa. Pada kegiatan ini, siswa diberi kebebasan memilih program yang sesuai dengan bakat dan minat masing-masing. Bentuknya dapat berupa seni musik, tari, teater, klub ilmiah, jurnalistik, dan bidang lain. Tujuannya ialah memberi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi potensi, menyalurkan minat, dan mengasah keterampilan khusus sesuai bidang yang diminati.¹⁶

¹⁵ Tiara Alivia dan Sudadi Sudadi, “Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler,” *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian* 5, no. 2 (2023): hlm. 113, <https://doi.org/10.56630/jti.v5i2.447>.

¹⁶ Alivia dan Sudadi, “Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler,” hlm. 113.

e. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler bagi Siswa

Melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat terhindar dari perilaku yang mengarah pada hal-hal negatif. Waktu luang sepulang sekolah maupun selama liburan dapat dimanfaatkan dengan mengikuti aktivitas positif di lingkungan sekolah bersama teman sebaya di bawah bimbingan guru pembina ekstrakurikuler.¹⁷ Dalam kegiatan ini, peserta didik memperoleh kesempatan guna terlibat pada aktivitas yang mendidik dan membangun. Selain hal tersebut, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat berfungsi sebagai sarana motivasi bagi peserta didik guna memperbaiki diri serta menggali dan mengembangkan potensi yang mereka miliki. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik juga dapat mensyukuri berbagai anugerah yang sudah Allah Swt. berikan, dengan cara mengasah kapasitas diri dengan lebih maksimal.¹⁸

Sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah Swt. dalam QS. Al-Anfāl, yaitu:

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ ۖ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *“Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Dan*

¹⁷ Ayu Sundari, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa,” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021): hlm. 4, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>.

¹⁸ Sundari, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa,” hlm. 4.

sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Anfāl [8]: 53)¹⁹

Menurut tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia, ayat ini menjelaskan bahwa Allah Swt. tidak akan mencabut nikmat yang sudah diberikan kepada suatu kaum selama mereka tetap menjaga dan memanfaatkannya dengan baik. Sebaliknya, apabila mereka mengubah keadaan diri mereka menjadi buruk lewat kemalasan, kelalaian, atau kemaksiatan, maka nikmat tersebut dapat berkurang atau bahkan hilang. Ayat ini menampakkan adanya hubungan erat antara usaha manusia dan keberlangsungan nikmat yang diberikan Allah Swt.²⁰

Dalam konteks pendidikan, potensi yang dimiliki siswa menjadi salah satu bentuk nikmat dan karunia Allah Swt. Setiap siswa dianugerahi kapasitas, bakat, kecerdasan, serta watak yang berbeda-beda. Potensi tersebut tidak akan berkembang dengan lebih maksimal apabila siswa tidak berusaha mengembangkannya lewat belajar, berlatih, dan mengikuti berbagai kegiatan yang mendukung peningkatan kapasitas diri. Karena itu, ayat ini mengajarkan bahwa perubahan dan keberhasilan tidak hanya bergantung pada anugerah Allah Swt. semata, tetapi juga memerlukan ikhtiar dan kesungguhan dari individu.

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu media nyata yang memberi kesempatan kepada siswa guna mengembangkan bakat, minat,

¹⁹ *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 184.

²⁰ *Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim*, hlm. 290.

kecakapan sosial, serta membentuk watak positif. Melalui keterlibatan pada kegiatan ini, siswa dapat:

- 1) Menyalurkan potensi dan kreativitasnya secara optimal.
- 2) Terhindar dari perilaku negatif dengan terlibat dalam aktivitas yang bermanfaat.
- 3) Mengasah sikap tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, serta jiwa kepemimpinan.

Beberapa manfaat yang dapat didapatkan dari pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler antara lain adalah:²¹

1) Pengembangan Kemampuan Sosial

Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa memiliki kesempatan guna berinteraksi dengan rekan-rekan mereka di luar suasana formal kelas. Interaksi ini memiliki peranan penting pada meningkatkan kapasitas sosial seperti komunikasi, kerjasama tim, dan rasa empati. Contohnya, keterlibatan dalam olahraga beregu atau kelompok paduan suara mengajarkan siswa guna berkolaborasi, mendengarkan pendapat orang lain, dan bekerja menuju tujuan bersama.

2) Pembentukan Jiwa Kepemimpinan

Banyak kegiatan ekstrakurikuler membuka peluang bagi peserta didik guna memegang peran sebagai pemimpin. Contoh peran ini meliputi menjadi kapten tim, ketua organisasi, atau penyelenggara acara.

²¹ Rossa Permata Sari dkk., “Upaya Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa di SMAN 15 Banda Aceh,” *AJPKM (Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 4, no. 2 (2024): hlm. 272.

Melalui pengalaman ini, peserta didik dapat mengasah kapasitas pada membuat keputusan, mengatur waktu secara efektif, dan bertanggung jawab atas tugas yang diemban, semua kecakapan ini sangat berguna bagi perkembangan akademik maupun karier di masa depan.

3) Peningkatan Prestasi Akademik

Keterlibatan siswa pada kegiatan di luar waktu belajar formal juga dapat berkontribusi pada penguatan kapasitas akademik mereka. Kegiatan seperti klub debat atau komunitas sains mendorong siswa guna berpikir kritis, melakukan riset, dan menyampaikan ide secara efektif. Selain hal tersebut, pengalaman ini dapat membangkitkan semangat belajar dan meningkatkan motivasi akademik siswa.²²

4) Penemuan dan Pengembangan Minat serta Potensi Diri

Kegiatan ekstrakurikuler memberi ruang bagi siswa guna mengenal dan mengembangkan minat serta bakat pribadi. Lewat partisipasi aktif, siswa dapat menemukan apa yang menjadi kegemaran atau potensi tersembunyi yang tidak tampak selama kegiatan belajar formal. Sebagai contoh, seorang siswa dapat menyadari kapasitas melukis lewat klub seni, atau ketertarikan pada teknologi lewat kegiatan robotik.

²² Sari dkk., “Upaya Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa di SMAN 15 Banda Aceh,” hlm. 273.

5) Dampak Positif terhadap Kesehatan Fisik dan Mental

Aktivitas fisik seperti olahraga berperan pada menjaga kebugaran tubuh siswa, sementara itu kegiatan seni seperti musik dan lukis dapat meningkatkan kesehatan mental dan emosional. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa menjaga keseimbangan antara tuntutan akademik dan kehidupan pribadi, yang sangat penting bagi kesehatan dan kesejahteraan secara keseluruhan.²³

2. Potensi Siswa

a. Pengertian Potensi Siswa

Potensi dapat dipahami sebagai kemampuan dasar yang dimiliki seseorang dan masih mungkin dikembangkan menjadi kemampuan nyata.

²⁴ Potensi siswa berarti kapasitas yang terdapat dalam diri siswa, baik yang sudah tampak maupun yang masih tersembunyi. Potensi tersebut dapat tumbuh apabila memperoleh dukungan lingkungan, latihan, pembiasaan, dan fasilitas yang memadai.²⁵

Potensi diri memiliki keterkaitan yang kuat dengan kapasitas memahami diri sendiri. Setiap peserta didik perlu memiliki pemahaman yang realistis tentang dirinya agar dapat menerima diri apa adanya, serta menyadari kelebihan dan kekurangannya. Karena itu, potensi diri sangat

²³ Sari dkk., “Upaya Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa di SMAN 15 Banda Aceh,” hlm. 273.

²⁴ Aam Amaliyah dan Azwar Rahmat, “Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan,” *Attadib: Journal of Elementary Education* 5, no. 1 (2021): hlm. 31, <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.926>.

²⁵ Aditya Ramadhan, “Peran Guru dalam Mengembangkan Potensi Siswa,” *Tarbiyah bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama dan Sains* 8, no. 1 (2024): hlm. 2, <https://doi.org/10.58822/tbq.v8i1.198>.

dibutuhkan pada membentuk pemahaman diri yang baik, yang nantinya akan menjadi landasan penting dalam menentukan arah studi lanjutan maupun pilihan karier di masa depan. Maka dari itu, potensi diri memegang peran penting dalam proses mengenali, mengarahkan, dan mengembangkan diri. Keadaan ini terjadi karena pada dasarnya pendidikan menjadi sarana guna mewujudkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu.²⁶

Potensi siswa dapat dikelompokkan ke dalam dua bentuk utama, yaitu potensi fisik dan potensi psikologis. Potensi psikologis meliputi kecerdasan, bakat, seni, kreativitas, kemampuan akademik, dan aspek emosional-spiritual. Sementara itu, potensi fisik berkaitan dengan kesehatan tubuh, daya tahan, dan kekuatan motorik.²⁷

Pengembangan potensi siswa dipahami sebagai suatu proses yang dirancang secara sadar dan terstruktur guna membentuk kebiasaan atau menciptakan lingkungan yang mendukung agar siswa memiliki kapasitas dan kecakapan hidup. Kecakapan ini meliputi berbagai aspek, mulai dari kecakapan pribadi (*personal skill*) seperti kapasitas mengenali diri sendiri (*self awareness*) dan kapasitas berpikir logis (*thinking skill*), hingga

²⁶ Mariadi dkk., “Analisis Pemberdayaan Potensi Siswa Melalui Model Self Directed Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): hlm. 253-254, <https://doi.org/10.37286/ojs.v8i2.162>.

²⁷ Ni Nyoman Tantri, “Memanfaatkan Digitalisasi Pendidikan dalam Pengembangan Potensi Siswa,” *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya* 3 (2021): hlm. 228, <https://doi.org/10.33363/sn.v0i3.110>.

kecakapan akademik (*academic skill*), kecakapan sosial (*social skill*), dan kecakapan vokasional (*vocational skill*).²⁸

Mendorong umat Islam guna mempersiapkan diri dengan berbagai kekuatan yang dimiliki. Sebagai motivasi guna mengembangkan kecakapan, bakat, serta potensi fisik maupun non-fisik. Sebagaimana Allah Swt. menegaskan pada QS. Al-Anfāl yaitu:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Artinya: “Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu, dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; tetapi Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan)”. (QS. Al-Anfāl [8]: 60)²⁹

Ayat tersebut menegaskan pentingnya persiapan dan pengembangan kekuatan. Dalam konteks pendidikan, termasuk pembinaan ekstrakurikuler, makna ini dapat dipahami sebagai dorongan agar sekolah membekali siswa dengan keterampilan, kepemimpinan, kreativitas, dan kemampuan lain yang berguna bagi kehidupannya.³⁰

²⁸ Sri Damayanti, “Implementasi Program Komprehensif Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Potensi Siswa,” *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 17, no. 1 (2021): hlm. 48, <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4178>.

²⁹ *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 184.

³⁰ NU Online, *Al-Anfal · Ayat 60*, 2025, <https://quran.nu.or.id/al-anfal/60>.

Ayat ini mengandung pesan penting tentang persiapan, pengembangan potensi, dan pelatihan berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan modern, termasuk pembinaan ekstrakurikuler, makna ini dapat dihubungkan dengan upaya sekolah pada membekali siswa dengan berbagai kecakapan baik olahraga, seni, kepemimpinan, maupun kecakapan sosial. Seperti halnya umat Islam diperintahkan guna mempersiapkan kekuatan, siswa pun perlu dipersiapkan dengan kompetensi non-akademik agar mampu menghadapi tantangan kehidupan, membangun watak, serta mengembangkan bakat dan minatnya dengan lebih maksimal.

b. Dimensi Potensi Siswa

Potensi yang dimiliki oleh siswa meliputi beragam aspek yang dapat ditumbuhkembangkan lewat proses pendidikan. Potensi tersebut dapat diklasifikasikan ke pada beberapa dimensi pokok, antara lain:

1) Potensi Intelektual (Kognitif)

Potensi intelektual meliputi kapasitas berpikir logis, memahami konsep-konsep, mengingat informasi, dan menyelesaikan masalah yang didapatkan dari proses belajar yang terstruktur. Potensi ini menjadi dasar penting pada pencapaian prestasi akademik siswa dan harus dikembangkan lewat pendekatan proses belajar yang relevan dan adaptif.³¹

³¹ Ahmad Muhaemin dan Fitrianto Hadi, *Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk* (Prenada Media, 2022), hlm. 22.

2) Potensi Emosional dan Sosial (Afektif)

Dimensi ini mencerminkan kemampuan siswa dalam mengelola emosi, menjalin hubungan sosial yang sehat, membangun empati, serta menunjukkan motivasi dan rasa percaya diri dalam proses belajar. Potensi tersebut menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa.³²

3) Potensi Fisik

Potensi fisik berkaitan dengan kesehatan tubuh, daya tahan, kekuatan otot, serta kemampuan motorik yang membantu siswa dalam belajar dan menjalani aktivitas harian.³³

4) Potensi Kreativitas

Potensi ini ditunjukkan lewat kapasitas siswa guna menghasilkan ide-ide orisinal, berpikir kreatif, serta mengekspresikan gagasan melalui berbagai media seperti seni, tulisan, atau teknologi. Kreativitas perlu dikembangkan melalui lingkungan belajar yang mendukung kebebasan berpikir dan berekspresi.³⁴

5) Potensi Vokasional

Potensi vokasional berhubungan dengan pengetahuan dan kapasitas spesifik pada berbagai bidang pekerjaan. Fokus

³² S. F. Ilmi Al Idrus dkk., “Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Karakter,” *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 4, no. 1 (2020): hlm. 139.

³³ Lina Indriyani, *Psikologi Pendidikan: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran* (Deepublish, 2020), hlm. 43.

³⁴ M. Yusuf Ahmad dan Indah Mawarni, “Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (2021): hlm. 227, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7382](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7382).

pembelajarannya adalah pada aktivitas praktis yang langsung relevan dengan dunia kerja, berbeda dengan kapasitas akademik yang bersifat umum. Contohnya termasuk keahlian di bidang teknologi informasi, kesehatan, teknik, maupun industri kreatif.³⁵

6) Potensi Spritual

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan manusia untuk menyadari fitrah dirinya, mengenal Tuhan, dan memahami tujuan hidup. Potensi ini tampak melalui sikap religius, keimanan, perilaku baik, ketekunan beribadah, serta kemampuan memaknai pengalaman hidup.³⁶

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting pada membentuk kecerdasan intelektual siswa. Dengan memadukan aspek intelektual dan spiritual, PAI berupaya melahirkan individu yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kebijaksanaan dan akhlak mulia. PAI menekankan bahwa kecerdasan intelektual tidak dapat dipisahkan dari kecerdasan spiritual, sebab pengembangan akal harus diarahkan pada tujuan yang lebih tinggi, yakni mendekatkan diri kepada Allah Swt. serta memberi manfaat bagi umat manusia. Kapasitas berpikir kritis, menganalisis, dan memecahkan masalah yang ditanamkan lewat PAI ditujukan guna

³⁵ Muh Rijal, "Keterampilan Vokasional Untuk Masa Depan: Memanfaatkan Teknologi Dan Inovasi Untuk Meningkatkan Peluang Karir," *Jurnal Ekonomi Dan Riset Pembangunan* 2, no. 1 (2024): hlm. 37.

³⁶ Muhammad Syarif, "Perkembangan Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual Anak," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): hlm. 35-36.

mencapai tujuan yang luhur. Maka dari itu, PAI menuntun siswa agar seimbang antara kecerdasan akademik dan moralitas. Keadaan ini terjadi karena kecerdasan intelektual yang terlepas dari nilai spiritual dapat menimbulkan ketimpangan dalam pembentukan kepribadian.³⁷

c. Faktor yang Mempengaruhi Potensi Peserta Didik

Potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang dengan lebih maksimal apabila didukung oleh sejumlah faktor, baik yang berasal dari pada diri maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor-faktor ini sangat menentukan seberapa besar kapasitas bawaan siswa dapat diaktualisasikan. Secara garis besar, berikut beberapa faktor utama yang berpengaruh terhadap perkembangan potensi siswa:

1) Faktor Genetik (Keturunan)

Gen yang diterima seorang anak dari kedua orang tuanya saat pembuahan dapat berpengaruh terhadap berbagai sifat dan penampilan anak di masa depan. Sifat-sifat yang diwariskan ini bersifat struktural, bukan perilaku, dan berbeda dengan kapasitas yang didapatkan lewat pengalaman atau proses belajar. Contohnya termasuk ciri-ciri genetik, bakat, kecerdasan, dan aspek kepribadian. Karena itu, faktor genetik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan individu.³⁸

³⁷ Kartina dkk., "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi Intelektual Peserta Didik," *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1, no. 7 (2024): hlm. 2905.

³⁸ Irka Saliha dkk., "Faktor Hereditas Dalam Membentuk Karakter Anak Sekolah Dasar," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 5 (2023): hlm. 709, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2029>.

2) Faktor Lingkungan

Lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat ikut menentukan perkembangan potensi siswa. Lingkungan yang mendukung akan memberi kesempatan lebih luas bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan dirinya.³⁹

3) Faktor Pendidikan

Pendidikan menjadi dasar utama bagi pembangunan suatu bangsa. Keadaan ini terjadi karena lewat proses pendidikan, individu dikembangkan menjadi pribadi yang cerdas, berkarakter, dan mampu berkinerja produktif. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kepribadian, nilai-nilai moral, dan kecakapan hidup yang esensial.⁴⁰

4) Faktor Psikologis

Aspek psikologis seperti motivasi, minat belajar, kepercayaan diri, dan kestabilan emosi sangat berpengaruh terhadap kesiapan mental siswa dalam mengikuti proses belajar. Semangat dan kesiapan batin yang baik akan memperkuat pencapaian potensi siswa.⁴¹

³⁹ Nurul Aini dkk., “Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan Anak,” *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 5 (2024): 270–83, <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i5.539>.

⁴⁰ Jahwa Aulia, “Peran Lembaga Pendidikan dalam Sistem Pendidikan (Lembaga Pendidikan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat),” *Jurnal Akuntansi* 1, no. 3 (2025): hlm. 71.

⁴¹ Hanissa Wandansari Sihombing dkk., “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran,” *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation* 1, no. 2 (2024): hlm. 688-690, <https://doi.org/10.57235/arrumman.v1i2.4320>.

5) Faktor Kesehatan dan Nutrisi

Kondisi kesehatan tubuh serta asupan gizi yang mencukupi menjadi pendukung penting pada proses belajar siswa. Tubuh yang sehat akan meningkatkan daya konsentrasi dan kapasitas berpikir. Dengan alasan tersebut, berdampak pada perkembangan potensi secara keseluruhan.⁴²

3. Hubungan antara Pendidikan Ekstrakurikuler dan Potensi Siswa

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya menjadi kegiatan yang dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas siswa yang dapat dijadikan sebagai alat guna mendeteksi talenta siswa dan didesain secara sistematis sehingga dapat melahirkan dan membina potensi-potensi yang dimiliki siswa serta secara ajang pembinaan watak siswa pada pendekatan berbagai kegiatan.⁴³

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan yang signifikan pada proses pendidikan. Keadaan ini terjadi karena memberi ruang bagi siswa guna mengembangkan berbagai dimensi potensi diri dan kepribadian mereka di luar waktu proses belajar formal. Kegiatan yang berhubungan dengan dunia di luar lingkungan kelas, seperti kegiatan ekstrakurikuler, diselenggarakan oleh pihak sekolah sebagai sarana guna mengeksplorasi dan mengembangkan

⁴² Muh Alfian Jafar dkk., "Hubungan Status Gizi dengan Konsentrasi Belajar pada Anak di SDN 427 Malewong," *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran* 3, no. 8 (2023): hlm. 597.

⁴³ Opan Arifudin, "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022): hlm. 830, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>.

potensi yang dimiliki oleh para siswa. Potensi tersebut sejatinya telah ada dalam diri seseorang sejak lahir. Salah satu kunci kesuksesan seseorang adalah kemampuannya dalam mengenali serta mengasah potensi tersebut sejak usia dini. Kompetensi pembina yang melebihi standar menjadi salah satu alasan mengapa keberadaan kegiatan ekstrakurikuler sangat krusial dalam mendukung perkembangan siswa.⁴⁴

Bimbingan guru dan latihan yang terarah dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap kegiatan yang diikuti. Dari proses tersebut, siswa belajar menghargai kegiatan, membangun komitmen, dan menunjukkan perkembangan diri.⁴⁵

Pembinaan ekstrakurikuler membantu siswa mengenali, mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Melalui kegiatan yang dirancang secara teratur, siswa dapat menemukan minat, bakat, dan kecakapan yang sebelumnya belum berkembang secara maksimal.⁴⁶

Pembinaan ekstrakurikuler menjadi bagian penting pada sistem pendidikan yang berperan dalam mendukung pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Melalui kegiatan di luar kurikulum inti, peserta didik diberi ruang guna mengekspresikan minat dan bakatnya, serta mengembangkan kecakapan hidup yang relevan dengan kebutuhan masa

⁴⁴ Alivia dan Sudadi, "Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler," hlm. 113.

⁴⁵ Masnawati dan Darmawan, "Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa," hlm. 312.

⁴⁶ Deni Fajar Setiyadi dkk., "Analisis Dampak Ekstrakurikuler Terhadap Potensi Diri Siswa Di SMAN 1 Bawang Banjarnegara," *Pedagogik Jurnal Pendidikan* 14, no. 2 (2019): hlm. 29, <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v14i2.1037>.

depan. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya membantu memperluas wawasan dan pengalaman peserta didik, tetapi juga membentuk watak dan kepribadian yang kuat.⁴⁷

Partisipasi aktif siswa pada kegiatan ekstrakurikuler berkorelasi positif terhadap peningkatan kapasitas kognitif dan afektif, termasuk dalam hal prestasi akademik maupun non-akademik. Siswa yang terlibat dalam organisasi atau kegiatan ekstrakurikuler tertentu cenderung memiliki kepercayaan diri, tanggung jawab, serta kapasitas beradaptasi yang lebih baik.⁴⁸

Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, seperti seni, olahraga, pramuka, dan klub ilmiah, juga dapat mengasah kecakapan sosial, kepemimpinan, kerjasama tim, serta ketekunan. Keadaan ini selaras dengan konsep pendidikan holistik yang menekankan pentingnya pengembangan seluruh aspek diri siswa.⁴⁹

B. Penelitian Terdahulu

Kajian-kajian sebelumnya yang memiliki relevansi dan dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan landasan kajian ini disajikan dalam bentuk tabel.

⁴⁷ Putri Rhobiyatul Adzewiyah dkk., “Analisis Hubungan Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler terhadap Hasil Asesmen Harian di Madrasah Ibtida’iyah,” *Journal of Nusantara Education* 4, no. 2 (2025): 82–93, <https://doi.org/10.57176/jn.v4i2.141>.

⁴⁸ Deni Fajar Setiyadi dkk., “Analisis Dampak Ekstrakurikuler Terhadap Potensi Diri Siswa Di SMAN 1 Bawang Banjarnegara,” *Pedagogik Jurnal Pendidikan* 14, no. 2 (2019): hlm. 29, <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v14i2.1037>.

⁴⁹ Ella Sutriani Purba dkk., “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa di SD,” *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 3, no. 1 (2025): 121–24, <https://doi.org/10.60126/maras.v3i1.690>.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis, Judul, Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Annisa Firdaus, “Pengaruh Pelaksanaan Ekstrakurikuler terhadap Pengembangan Potensi Peserta Didik SMK Negeri 5 Bandung”, 2009.	Pelaksanaan Ekstrakurikuler (X) Pengembangan Potensi Siswa (Y)	Dari keseluruhan temuan analisis dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program ekstrakurikuler berpengaruh positif terhadap pengembangan potensi peserta didik di lingkungan sekolah tersebut. Besarnya kontribusi pengaruh tersebut tercatat sebesar 13,56%, yang tergolong kategori rendah, sementara **86,44% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar pelaksanaan ekstrakurikuler.	Persamaan antara kedua kajian ini dipahami sebagai sama-sama menjadikan program ekstrakurikuler sebagai variabel X dan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada variabel Y, di mana kajian ini memfokuskan kajian pada pengembangan potensi peserta didik.
2	Safriati, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMAN 5 Banda Aceh”, 2019.		Temuan kajian ini mengindikasikan bahwa ada pengaruh program ekstrakurikuler kepramukaan terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal tersebut tercermin dari data nilai rapor, di mana seluruh peserta didik memperoleh nilai minimal pada kategori Baik. Adapun keterkaitan antara kegiatan kepramukaan dengan proses belajar PAI terletak	Persamaan dari kedua kajian ini dipahami sebagai sama-sama membahas pengaruh program ekstrakurikuler. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, yakni deskriptif analisis, serta fokus utama kajian ini diarahkan pada hasil belajar peserta didik.

			pada kesamaan tujuan keduanya, yakni membentuk pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, sebagaimana juga menjadi bagian dari materi ajar dalam Pendidikan Agama Islam.	
3	Abdul Halim Wicaksono, "Manajemen Kesiswaan pada Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler (Studi Multikasus di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang dan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Malang Leadership Academy)", 2016.		Program ekstrakurikuler memberi dampak positif bagi peserta didik, terutama pada hal pengembangan aspek kepribadian dan pembentukan jiwa kepemimpinan lewat program leadership academy. Di sisi lain, kegiatan ini turut berkontribusi dalam menciptakan suasana proses belajar yang nyaman dan kondusif, mengembangkan bakat serta kapasitas peserta didik, menumbuhkan semangat bersaing secara sehat, mendorong pencapaian prestasi di bidang non-akademik, serta mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan di masa depan.	Persamaan: Membahas tentang pengembangan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler Perbedaan: Metode penelitian kualitatif dengan rancangan multikasus

4	Rusmiaty, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik MAN Pinrang", 2010.	Kegiatan Ekstrakurikuler (X) Prestasi Belajar Siswa (Y)	Temuan penelitian mengungkapkan bahwa ada hubungan positif antara keterlibatan peserta didik pada program ekstrakurikuler dengan prestasi belajar, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,693, yang termasuk dalam kategori kekuatan hubungan yang tinggi. Temuan ini menggambarkan bahwa kedua variabel saling berkaitan, di mana semakin tinggi partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, maka semakin baik pula pencapaian akademik yang didapatkan.	Persamaan: Ekstrakurikuler (X) dengan metode yang digunakan pendekatan kuantitatif deskriptif Perbedaan: Variabel Y dalam penelitian ini Prestasi Belajar Siswa
5	Nurrahman, dkk., "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Keaktifan Peserta Didik Dalam Berdiskusi Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang", 2021.	Kegiatan Ekstrakurikuler (X) Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi (Y)	Mengacu pada temuan pengolahan data penelitian, didapatkan ada hubungan positif (searah) antara program ekstrakurikuler dengan keaktifan peserta didik pada berdiskusi.	Persamaan kedua kajian ini terletak pada penggunaan program ekstrakurikuler sebagai variabel bebas, serta sama-sama menerapkan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya terletak pada variabel terikat yang diteliti, di mana fokusnya adalah pada keaktifan peserta didik pada kegiatan diskusi.

6	Putri Hana Salsabila, “Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Wadah Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik”, 2023.		Program ekstrakurikuler ini membuat para peserta didik terlihat begitu bersemangat dan antusias. Keadaan ini dikarenakan peserta didik diberikan kebebasan guna dapat memilih program ekstrakurikuler yang diminatinya. Program ekstrakurikuler dapat menjadi keberhasilan dalam menggali bakat dan minat peserta didik.	Persamaan: Membahas tentang ekstrakurikuler Perbedaan: Berfokus pada pengembangan bakat dan minat peserta didik dengan menggunakan pendekatan kualitatif
7	Aditya Ramadhan, “Peran Guru dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik”, 2024.		Temuan penelitian mengindikasikan bahwa seorang guru yang kompeten mampu mengidentifikasi serta memahami keragaman potensi yang dimiliki oleh peserta didik, dan selanjutnya dapat menyusun strategi proses belajar yang selaras dengan perbedaan gaya belajar dan minat masing-masing peserta didik.	Persamaan dari kedua kajian terletak pada fokus utamanya, yakni mengangkat isu mengenai potensi peserta didik. Perbedaan terletak pada pendekatan yang digunakan, di mana kajian ini menggali peran guru lewat metode studi kepustakaan (library research).
8	Ria Yuni Lestari, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik”, 2016.		Penelitian menemukan bahwa watak kewarganegaraan yang terbentuk meliputi sikap sopan santun, penghormatan terhadap hak-hak individu, ketaatan terhadap hukum,	Persamaan dari kedua penelitian terletak pada fokus pembahasannya, yakni sama-sama mengangkat tema mengenai program ekstrakurikuler. Perbedaan, salah satu penelitian secara

			kejujuran, keterbukaan berpikir, kapasitas berpikir kritis, semangat kebangsaan, keberanian, serta sikap toleran. Nilai-nilai tersebut dikembangkan lewat keterlibatan peserta didik pada program ekstrakurikuler seperti paskibra, jurnalistik, ROHIS, dan KIR.	khusus menitikberatkan pada pengembangan watak kewarganegaraan peserta didik, dengan menggunakan pendekatan kualitatif lewat metode studi kasus.
9	Misbahul Khairani, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Menggali Potensi Peserta Didik Di SDIT Cordova Samarind", 2023.		Mengacu pada hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada kajian ini, dapat disimpulkan bahwa ada empat belas jenis program ekstrakurikuler di SDIT Cordova Samarinda yang berperan pada mengembangkan potensi peserta didik, antara lain: pelatihan biola, tari, taekwondo putra dan putri, basket, thifan putra dan putri, dokter kecil, seni tilawah Al-Qur'an, futsal, klub bahasa Inggris, seni lukis, catur, serta teater.	Persamaan dari kedua penelitian terletak pada fokus kajian yang sama, yakni membahas mengenai program ekstrakurikuler dan pengembangan potensi peserta didik. Perbedaanannya, terletak pada metode yang digunakan, di mana kajian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.
10	Agus Mulyana, "Peran Positif Kegiatan Ekstrakurikuler di Lingkungan Sekolah Dasar Bagi Peserta Didik", 2023.		Ekstrakurikuler disekolah dasar mampu membawa dampak positif bagi peserta didik di lingkup sekolah seperti meningkatkan	Persamaan: Kedua penelitian memiliki fokus yang sama, yakni membahas program ekstrakurikuler sebagai objek kajian

			kreativitas peserta didik, meningkatkan watak didik serta melatih interaksi social peserta didik pada lingkungan sekolah.	Perbedaan terletak pada pendekatan metodologis yang digunakan, di mana kajian ini menerapkan metode studi kepustakaan (literature review)
--	--	--	---	---

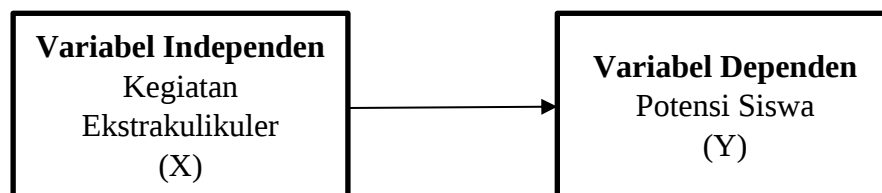
Sumber: Skripsi dan Jurnal yang dipublikasikan

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir juga berperan sebagai sarana guna merumuskan hipotesis. Melalui penalaran logis atas hubungan antarvariabel yang sudah diuraikan, penulis dapat menyusun dugaan ilmiah yang dapat diuji secara empiris. Dengan alasan tersebut, kerangka berpikir tidak hanya berfungsi sebagai landasan konseptual, tetapi juga sebagai penghubung menuju proses pengolahan data. Maka dari itu, kejelasan dan ketepatan pada menyusun kerangka berpikir sangat berpengaruh terhadap mutu keseluruhan penelitian.⁵⁰

Karena itu, penting guna diselenggarakan kajian mengenai bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler memberi kontribusi terhadap potensi siswa di MAN 2 Padangsidempuan.

Gambar II.1 Kerangka Berpikir



⁵⁰ Haura Hanifah dkk., "Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian Pendidikan," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025): hlm. 398, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.989>.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun untuk menjelaskan hubungan antara variabel kegiatan ekstrakurikuler dan potensi siswa. Alur berpikir tersebut didasarkan pada teori serta penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kegiatan di luar kelas dapat membantu perkembangan potensi peserta didik.

D. Hipotesis

Hipotesis menjadi dugaan awal yang akan diuji validitasnya lewat proses penelitian.⁵¹ Hipotesis berasal dari kata "hipo" yang berarti di bawah, dan "skripsi" yang berarti kebenaran. Karena itu, hipotesis dapat dipahami sebagai suatu pernyataan sementara yang belum pasti benar dan baru dapat diterima sebagai kebenaran jika didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat melalui proses penelitian.⁵²

Hipotesis memiliki peran penting pada penelitian, yakni sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah yang akan dibuktikan lewat proses penelitian. Keberadaan hipotesis membantu memperjelas arah pengujian. Dengan alasan tersebut, berfungsi sebagai pedoman bagi penulis dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, baik dalam menentukan objek yang akan diteliti maupun dalam mengarahkan proses pengumpulan data.⁵³

Mengacu pada teori-teori dan kerangka pemikiran yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan hipotesis bahwa hipotesis penelitian (H_a) diterima

⁵¹ Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): hlm. 97, <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

⁵² Muhammad Darwin dkk., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 81.

⁵³ Monalisa dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya)* (Sopendia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 13.

dan hipotesis nol (H_0) ditolak Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengembangan potensi siswa. Artinya, semakin aktif dan efektif keterlibatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler, maka semakin berkembang pula potensi yang dimiliki siswa, baik potensi akademik maupun nonakademik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penulis memperoleh data sesuai fokus kajian. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan yang beralamat di Jalan Sutan Soripada Mulia No. 29, Kelurahan Sadabuan, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 22715.¹ Pemilihan lokasi ini didasari oleh pertimbangan bahwa sebelumnya belum terdapat penelitian yang membahas permasalahan serupa di tempat tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan rentang yang digunakan penulis untuk menjalankan seluruh tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, hingga penyusunan laporan. Kegiatan ini dilakukan sejak Juli 2025 sampai Juni 2026.²

Adapun *time schedule* penelitian ini sebagai berikut:

Tabel III.1 *Time Schedule*

Kegiatan	Tahun 2025						Tahun 2026					
	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Studi pendahuluan												
Penyusunan proposal												

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2017), hlm. 101.

² *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 119.

Pelaksanaan penelitian (pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan atau hasil penyusunan)												
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

B. Jenis Penelitian

Jenis Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif.

Pendekatan ini dipakai untuk menggambarkan keadaan sebenarnya mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta pengaruhnya terhadap potensi siswa.³

Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu.⁴

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada kajian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII MAN 2 Padangsidempuan yang aktif mengikuti

³ Asriana Harahap dan Gongma Sari Siagian, "The Effect of Image Media On Students' Poetry Writing Ability In Indonesian," *ICETAR (International Conference On Educational Theories, Practices And Research Tarbiyah And Teacher Training Faculty)* 1 (2023): hlm. 153.

⁴ Wiwik Sulistyawati dkk., "Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di SMAN 1 Babadan Ponorogo)," *Kadikma* 13, no. 1 (2022): hlm. 69, <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>.

kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan yaitu KKD, Tim MTQ, dan Tim Fardhu Kifayah yaitu sebanyak 94 siswa.⁵

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan subjek penelitian. Melalui sampel, peneliti dapat memperoleh informasi penting tanpa harus meneliti seluruh populasi.⁶ Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.⁷

$$s = \frac{N}{1 + N, e^2}$$

Keterangan:

s: Jumlah sampel

N: Besar populasi

e: Error 10%, 5%, 2%, 1%

Jumlah populasi penelitian adalah 94 siswa. Dengan tingkat kepercayaan 90% atau tingkat kesalahan 10%, perhitungan menggunakan rumus Slovin menghasilkan jumlah sampel sebanyak 48 siswa.

$$s = \frac{94}{1 + 94, (0.1)^2} = \frac{94}{1.94} = 48$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 siswa.

⁵ Nidia Suriani dkk., “Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan,” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): hlm. 26, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

⁶ Deri Firmansyah dan Dede, “Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): hlm. 88, <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.

⁷ Wahyudi dkk., *Metode Penelitian (Dasar Praktik dan Penerapan Berbasis ICT)* (PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023), hlm. 174.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpul data mengacu pada segala bentuk alat yang dipakai oleh penulis guna memperoleh informasi atau data yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian.⁸ Agar data yang didapatkan akurat dan kesimpulan mencerminkan kondisi sebenarnya, dibutuhkan instrumen penelitian yang sah (valid), konsisten dan andal (reliabel) dalam menyajikan temuan penelitian.⁹

Penelitian ini menggunakan tiga instrumen pengumpulan data yaitu:

1. Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner dipahami sebagai teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberi tanggapan yang dapat diukur lewat opsi jawaban yang sudah ditentukan atau dengan mengisi ruang kosong. Untuk memahami tingkat keterlibatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler dan pengaruhnya terhadap potensi mereka. Angket akan disebar melalui google format, dengan link: <https://forms.gle/KKijdjMZraYi2ync6>.¹⁰

Instrumen pada kajian ini dirancang guna memperoleh data yang tepat dan terpercaya dengan memanfaatkan skala likert sebagai alat pengukuran. Skala likert menjadi alat ukur yang dipakai guna menilai sikap, pandangan, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu hal. Metode

⁸ Marinu Waruwu dkk., "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025): hlm. 927, <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.

⁹ Febrinawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): hlm. 17, <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

¹⁰ Ardiansyah dkk., "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): hlm. 5, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

kuesioner skala *likert* adalah untuk dapat menghasilkan data yang akurat dan teruji.¹¹ Skala *likert* terdiri dari lima pilihan respon pada setiap pernyataan yang diberikan, yaitu:¹²

Tabel III.2 Skala Likert

Kategori Respon	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel III.3 Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1	Pendidikan Ekstrakurikuler (X)	1. Individual	1,2
		2. Pilihan	3,4
		3. Keterlibatan aktif	5,6
		4. Etos kerja	7,8,9
		5. Kemanfaatan sosial	10,11
		6. Menyenangkan	12,13
Jumlah			13
2	Potensi Siswa (Y)	1. Potensi berpikir	14,15,16
		2. Potensi emosi	17,18
		3. Potensi fisik	19,20
		4. Potensi social	21,22,23
		5. Potensi spiritual	24,25,26
Jumlah			13

2. Wawancara

Wawancara dipahami sebagai komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa diselenggarakan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya guna mendapatkan informasi atau

¹¹ Amelia Aditya Santika dkk., “Penerapan Skala Likert pada Klasifikasi Tingkat Kepuasan Pelanggan Agen Brilink Menggunakan Random Forest,” *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JustIN)* 11, no. 3 (2023): hlm. 406, <https://doi.org/10.26418/justin.v11i3.62086>.

¹² Aryo Tunjung Kusumo, “Analisa dan Evaluasi Kepuasan Guru Sebagai Pengguna NataKelas Menggunakan PIECES Framework,” *Simpatik: Jurnal Sistem Informasi dan Informatika* 2, no. 1 (2022): hlm. 24, <https://doi.org/10.31294/simpatik.v2i1.1178>.

mengumpulkan data. Diselenggarakan terhadap pembina ekstrakurikuler dan beberapa siswa guna memperkuat data dari angket.¹³

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berhubungan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Mengumpulkan data kegiatan ekstrakurikuler dari dokumen sekolah seperti daftar hadir, program kerja ekstrakurikuler, dan laporan kegiatan.¹⁴

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menilai apakah data yang diperoleh melalui instrumen penelitian benar-benar sesuai dengan objek yang diukur.¹⁵ Dengan kata lain, validitas menunjukkan tingkat ketepatan instrumen.¹⁶

Pada penelitian ini, validitas diuji dengan menghubungkan skor tiap item indikator dengan skor total konstruk. Pengujian dilakukan menggunakan

¹³ Aslihatul Rahmawati dkk., "Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang," *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara* 4, no. 2 (2024): hlm. 136, <https://doi.org/10.37640/japd.v4i2.2100>.

¹⁴ Gagah Daruhadi dan Pia Sopiati, "Pengumpulan Data Penelitian," *-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): hlm. 5430, <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.5181>.

¹⁵ Rezha Nur Amalia dkk., "Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi," *Generics: Journal of Research in Pharmacy* 2, no. 1 (2022): hlm. 10, <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>.

¹⁶ Elsa Alfiatunnisa dkk., "Uji Validitas dan Reliabilitas Terhadap Kemandirian Siswa Sekolah Dasar Kelas 1," *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian* 3, no. 2 (2022): hlm. 32, <https://doi.org/10.56806/jh.v3i2.81>.

taraf signifikansi 5% sebagai dasar pengambilan keputusan.¹⁷ Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:¹⁸

- a. H0 diterima apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang menegaskan bahwa instrumen pengukuran dinyatakan valid atau sahih.
- b. Sebaliknya, H0 ditolak apabila nilai r statistik lebih kecil atau sama dengan r tabel. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa instrumen tidak memenuhi kriteria validitas.

Hasil pengujian instrumen beserta kriterianya kemudian dikaitkan dengan analisis uji korelasi. Adapun rumus yang dipakai guna menghitung koefisien korelasi antara hasil instrumen dan uji kriteria adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi
- n: jumlah responden
- x_i : skor setiap item pada instrumen
- y_i : skor setiap item kriteria¹⁹

Uji validitas dilakukan untuk memastikan apakah data yang digunakan telah memenuhi kriteria valid. Pengujian dilakukan kepada 48

¹⁷ Nilda Miftahul Janna dan H. Herianto, “Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS,” preprint, Open Science Framework, 22 Januari 2021, hlm. 2, <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>.

¹⁸ Nilda Miftahul Janna dan H. Herianto, “Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS,” preprint, Open Science Framework, 22 Januari 2021, hlm. 2, <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>.

¹⁹ Tugiman Tugiman dkk., “Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Model Utaut Untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit,” *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)* 9, no. 2 (2022): hlm. 1626, <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i2.2227>.

siswa dengan 13 pernyataan pada variabel kegiatan ekstrakurikuler (X), 13 pernyataan pada variabel potensi siswa (Y), dan rtabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,284.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Instrumen dikatakan reliabel apabila mampu menghasilkan jawaban yang stabil dan konsisten.²⁰ Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*. Jika suatu variabel memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, maka variabel tersebut dianggap reliabel atau konsisten dalam melakukan pengukuran.²¹

F. Analisis Data

Setelah seluruh data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan proses analisis atau pengolahan data. Kajian ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 sebagai metode analisis datanya. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan pada kajian ini meliputi:

²⁰ Esi Rosita dkk., "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): hlm. 283, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.

²¹ Fitria Dewi Puspita Anggraini dkk., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): hlm. 6493, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian mengikuti pola distribusi normal. Pengujian ini penting karena beberapa teknik statistik mensyaratkan data yang dianalisis berdistribusi normal.²²

Pengujian ini berperan guna membantu penulis pada menentukan apakah data yang didapatkan telah memenuhi asumsi dasar yang diperlukan guna analisis statistik. Jika data memiliki distribusi normal, maka temuan analisis dapat diandalkan dan lebih mudah untuk diinterpretasikan. Akan tetapi, apabila data tidak berdistribusi normal, penulis perlu mempertimbangkan penggunaan metode statistik non-parametrik atau melakukan transformasi terhadap data. Pelaksanaan uji normalitas yang akurat sangat penting agar penulis terhindar dari kesalahan interpretasi. Maka dari itu, penerapan uji normalitas secara tepat menjadi aspek krusial dalam penelitian karena berpengaruh terhadap tahapan analisis berikutnya.²³

Salah satu bentuk uji normalitas yang paling sederhana adalah menyusun grafik distribusi frekuensi dari data yang diperoleh. Penilaian terhadap normal atau tidaknya data memerlukan ketelitian dalam mengamati pola distribusi tersebut. Apabila jumlah data besar dan penyebarannya mengikuti pola normal, maka data dapat digunakan untuk tahap analisis berikutnya.²⁴

²² Muhammad Isnaini dkk., “Teknik Analisis Data Uji Normalitas,” *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): hlm. 1378, <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.7007>.

²³ Akililah Zulkifli dkk., “Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS,” *Jurnal Cahaya Nusantara* 1, no. 2 (2025): hlm. 56.

²⁴ Nabila Suhaila Lubis dkk., “Analisis Uji Persyaratan Statistika Parametrik Terhadap Analisis Pertumbuhan Dan Kepadatan Penduduk,” *Jurnal Bakti Sosial* 2, no. 2 (2023): hlm. 140,

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang linear. Hubungan tersebut dapat bersifat kausal maupun korelasional dan menjadi dasar sebelum melakukan analisis regresi.²⁵

3. Regresi Linear Sederhana

Regresi dalam penelitian kuantitatif merupakan teknik statistik untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi linear sederhana digunakan ketika penelitian hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen.²⁶ Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear sederhana adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau memodelkan hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan satu variabel independen (bebas).²⁷

Pada umumnya, variabel penyebab dilambangkan dengan X dan dikenal sebagai prediktor, sementara itu variabel yang dipengaruhi

<https://doi.org/https://doi.org/10.63736/jbs.v2i2.115>.

²⁵ Reksa Amarta dan Reza Adhi Nugroho, “Hubungan Speed Dan Agility Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Ekstrakurikuler Futsal,” *Journal Of Physical Education* 3, no. 1 (2022): hlm. 19, <https://doi.org/10.33365/joupe.v3i1.1753>.

²⁶ Zainuddin Iba dan Aditya Wardhana, *Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0* (Eureka Media Aksara, 2024), hlm. 60, https://www.researchgate.net/publication/382116165_Regresi_Linier_Sederhana_dan_Berganda.

²⁷ Husdi dan Hastuti Dalai, “Penerapan Metode Regresi Linear Untuk Prediksi Jumlah Bahan Baku Produksi Selai Bilfagi,” *Jurnal Informatika* 10, no. 2 (2023): hlm. 131, <https://doi.org/10.31294/inf.v10i2.14129>.

dilambangkan dengan Y dan disebut sebagai respon. Adapun bentuk persamaan pada regresi linear sederhana dinyatakan sebagai berikut:²⁸

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Variabel dependen (terikat)

X: Variabel independen (bebas)

a: Konstanta

b: Koefisien regresi, yaitu besaran pengaruh atau perubahan yang ditimbulkan oleh variabel X terhadap Y.

Dalam penelitian ini, regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler (X) terhadap potensi siswa (Y) di MAN 2 Padangsidempuan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berperan guna mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai Adjusted R Square yang mendekati angka satu menegaskan bahwa variabel independen menyediakan sebagian besar informasi yang diperlukan pada memprediksi variabel dependen.²⁹

Tingkat kekuatan atau kelemahan hubungan antara dua variabel yang diteliti dapat diketahui lewat nilai indeks korelasi. Dalam teknik Korelasi Product Moment, hubungan ini dilambangkan dengan simbol “r”, yang sering

²⁸ Silvia Lestari, “Analisis Algoritma Regresi Linear Sederhana dalam Memprediksi Tingkat Penjualan Album KPOP,” *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi* 2, no. 1 (2023): hlm. 203-204, <https://doi.org/10.55123/insologi.v2i1.1692>.

²⁹ Bagas Pratama Putra dan Rofiq Noorman Haryadi, “Pengaruh Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Mackessen Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Utama* 1, no. 3 (2022): hlm. 157, <https://doi.org/10.55903/juria.v1i3.32>.

disebut sebagai “r Product Moment”. Berikut ini disajikan tabel interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi (r).³⁰

Tabel III.4 Interpretasi terhadap Nilai r Hitung

Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Lemah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa jauh model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilainya berada pada rentang 0 sampai 1, sehingga semakin besar nilai R^2 semakin kuat kemampuan model menjelaskan variabel terikat.³¹

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis termasuk bagian dari statistik inferensial yang digunakan untuk menilai pernyataan penelitian secara statistik. Uji ini membantu menentukan apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak.³² Uji t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian terkait pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel

³⁰ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (UNY Press, 2021), hlm. 101, <https://perpustakaan.iaiskjmalang.ac.id>.

³¹ Yusril dan Suci Rahmayanti, “Pengaruh Kesehatan Bank (CAR) dan Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 2 (2024): hlm. 347, <https://doi.org/10.56145/jurnalekonomidanbisnis.v4i2.274>.

³² Edy Waluyo dkk., “Analisis Data Sample Menggunakan Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Uji Anova dan Uji T,” *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 6 (2024): hlm. 775.

dependen. Dalam penelitian kuantitatif, terdapat dua bentuk utama hipotesis, yaitu:³³

- a. Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada pengaruh atau hubungan signifikan antara variabel yang diteliti.
- b. Hipotesis Alternatif (H_a): Ada pengaruh atau hubungan signifikan antara variabel yang diteliti.

Keputusan hasil uji t dapat dilakukan melalui dua cara. Pertama, secara manual dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Kedua, melalui bantuan aplikasi SPSS dengan melihat nilai signifikansi atau probabilitas.³⁴

³³ Murtiadi Awaluddin dkk., *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis* (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024), hlm. 33, https://books.google.co.id/books?id=75whEQAAQBAJ&dq=hipotesis+adalah&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s.

³⁴ Reza Akbar dkk., "Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi," *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 3 (2024): hlm. 433, <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya MAN 2 Model Padangsidimpuan

Sebelum bernama Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan, madrasah ini memiliki sejarah kelembagaan yang cukup panjang. Perkembangannya dapat dilihat pada tabel berikut.¹

Tabel IV.1 Sejarah Singkat MAN 2 Model Padangsidimpuan

Tahun	Nama Sekolah
1958 sd. 1964	PGA 4 TAHUN
1965 sd. 1974	PGA 6 TAHUN
1975 sd. 1979	PGAIN
1980 sd. 1992	PGAN
1992 sd. 1997	MAN 2 PADANGSIDIMPUAN
1998 sd. Sekarang	MAN 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN

MAN 2 Model Padangsidimpuan pernah menjadi MAN Percontohan di Provinsi Sumatera Utara. Selain itu, madrasah ini juga melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mulai tahun pelajaran 2006/2007 dan telah memperoleh berbagai capaian kelembagaan.

Program Kerja Kementerian Agama Pusat yang telah berhasil diwujudkan adalah:

1. Terwujudnya MAN 2 Model Padangsidimpuan sebagai madrasah model yang memberi inspirasi bagi madrasah lain ditunjukkan melalui beberapa hal berikut.

¹ Guru MAN 2 Padangsidimpuan, "Latar Belakang Berdirinya MAN 2 Model Padangsidimpuan," 7 Oktober 2025.

2. Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB) berfungsi sesuai rencana dan bahkan menjadi rujukan bagi berbagai instansi, dinas, serta lembaga pendidikan di Sumatera Utara.

2. Letak Geografis MAN 2 Padangsidimpuan

MAN 2 Model Padangsidimpuan berada di Jalan Sutan Soripada Mulia No. 29, Kelurahan Sadabuan, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi tersebut berada pada kawasan yang mudah dijangkau dan mendukung kegiatan pendidikan.

Secara geografis MAN 2 Model Padangsidimpuan berbatasan dengan:²

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan MTsN Padangsidimpuan.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan MIN 1 Sadabuan.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan MAN 1 Padangsidimpuan
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Raya dan SMP 4 Padangsidimpuan.

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan

Visi MAN 2 Model Padangsidimpuan adalah menjadi madrasah yang unggul dalam prestasi, luas dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, teladan dalam iman dan akhlak, serta pelopor dalam membangun masyarakat yang Islami dan cinta lingkungan hidup.³

² “Dokumen Arsip MAN 2 Padangsidimpuan,” 2020.

³ Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsisimpuan, *Visi dan Misi*, 2025, <https://man2padangsidimpuan.sch.id/visi-madrasah/>.

- b. Mampu bersaing dalam berbagai kompetisi, olimpiade, dan porseni, baik pada tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional.
- c. Mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi favorit di Indonesia.
- d. Mampu memecahkan masalah pada kehidupan sehari-hari dengan menggunakan prinsip dan kaidah ilmu pengetahuan.
- e. Mampu mengindikasikan aqidah yang lurus (*salīmu al-‘aqīdah*) dalam pergaulan di lingkungan sekolah dan masyarakat umum.
- f. Mampu mengindikasikan perilaku terpuji baik terhadap Allah Swt., manusia bahkan hewan dan tumbuhan.
- g. Mampu memberdayakan dirinya dan orang-orang di sekitarnya untuk melaksanakan ajaran Islam pada kehidupan sehari-hari.
- h. Mampu mengindikasikan diri dalam mewujudkan lingkungan bersih dan sehat di kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai visi madrasah, misi dari penyelenggaraan pendidikan dan proses belajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan terurai sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan mewujudkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
- b. Meningkatkan profesionalisme dan pemberdayaan potensi SDM secara lebih maksimal dan berkesinambungan.
- c. Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara sistematis, terarah dalam manajemen kurikulum, PBM, metode pembelajaran, fasilitas pendidikan dan kesiswaan.

- d. Meningkatkan dan mewujudkan suasana lingkungan hidup madrasah yang asri, dan Islami.

4. Data Ekstrakurikuler Siswa

- a. Data penelusuran bakat serta minat siswa dan teknik pelayanannya TP. 2023/2024.⁴

1) Bidang Ilmu Pengetahuan /Olimpiade

Tabel IV.2
Data Penelusuran Minat dan Bakat
Bidang Ilmu Pengetahuan/ Olimpiade
TP. 2023/2024

Bidang Ilmu	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Lk	Pr	
Matematika	16	18	34
Biologi	4	18	22
Astronomi	2	1	3
Fisika	4	15	19
Kimia	4	15	19
Geografi	2	20	22
Kebumihan	1	9	10
Ekonomi	6	19	25
Komputer	10	5	15
Jumlah	49	120	169

Adapun teknik pelayanan yang diberikan terkait dengan data tersebut di atas ialah:

- Membentuk tim olimpiade untuk setiap mata pelajaran.
- Menunjuk guru pembimbing olimpiade sesuai dengan jenis mata pelajaran.
- Mengadakan pelatihan rutin yang dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam seminggu.

⁴ “Dokumen Arsip MAN 2 Padangsidimpuan (Data Penelusuran Minat dan Bakat Peserta Didik dan Teknik Pelayanannya TP. 2023/2024),” 2024.

2) Bidang Olahraga

Tabel IV.3
Data Penelusuran Minat dan Bakat Bidang Olahraga
TP. 2023/2024

Bidang olahraga	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Lk	Pr	
Futsal/Sepak bola	37	23	60
Volly	26	12	38
Basket	15	6	21
Tenis Meja	10	8	18
Bulutangkis	12	26	38
Jumlah	100	75	175

Adapun teknik pelayanan yang diberikan terkait dengan data tersebut di atas ialah:

- a) Membentuk ekstrakurikuler olahraga.
- b) Menunjuk guru pembimbing ekstrakurikuler sesuai dengan bidang olahraga yang tersedia.
- c) Mengadakan pelatihan rutin yang dilaksanakan sebanyak 1 kali dalam seminggu.⁵

3) Bidang Kesenian

Tabel IV.4
Data Penelusuran Minat dan Bakat Bidang Kesenian
TP. 2023/2024

Bidang Kesenian	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Lk	Pr	
Seni Musik	2	4	6
Seni Tari	-	42	42
Paduan Suara	-	31	31
Teater	3	10	13
Jumlah	5	87	92

⁵ “Dokumen Arsip MAN 2 Padangsidimpuan (Data Penelusuran Minat dan Bakat Peserta Didik dan Teknik Pelayanannya TP. 2023/2024).”

Adapun teknik pelayanan yang diberikan terkait dengan data tersebut di atas ialah:

- a) Membentuk ekstrakurikuler seni.
 - b) Menunjuk guru pembimbing ekstrakurikuler sesuai dengan bidang seni yang tersedia.
 - c) Mengadakan pelatihan rutin yang dilaksanakan sebanyak 1 kali dalam seminggu.
- 4) Bidang Keagamaan

Tabel IV.5
Data Penelusuran Minat dan Bakat Bidang Keagamaan
TP. 2023/2024

Bidang Keagamaan	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Lk	Pr	
Tahfidz	2	4	6
Nasyid	-	42	42
Kursus Kader Dakwah	-	31	31
Syarhil Qur'an	3	10	13
Fahmil Qur'an	-	-	-
Fardhu Kifayah	-	-	-
Tilawah	-	-	-
Kaligrafi	1	1	2
Jumlah	6	88	94

Adapun teknik pelayanan yang diberikan terkait dengan data tersebut di atas ialah:

- a) Membentuk ekstrakurikuler keagamaan
- b) Menunjuk guru pembimbing ekstrakurikuler sesuai dengan bidang seni yang tersedia
- c) Mengadakan pelatihan rutin yang dilaksanakan sebanyak 1 kali dalam seminggu.

b. Data Penelusuran Minat dan Bakat Peserta Didik Dan Teknik Pelayanannya Semester Ganjil 2025⁶

1) Bidang Ilmu Pengetahuan/ Olimpiade

Tabel IV.6
Data Penelusuran Minat dan Bakat Bidang Ilmu
Pengetahuan/ Olimpiade
TP. 2024/2025

Bidang Ilmu	Jumlah Peserta
Matematika	26
Biologi	22
Astronomi	7
Fisika	11
Kimia	12
Geografi	17
Kebumian	9
Ekonomi	21
Informatika	7
Bahasa Inggris	22
Bahasa Arab	8
Jumlah	169

Adapun teknik pelayanan yang diberikan terkait dengan data tersebut di atas ialah:

- a) Membentuk tim olimpiade untuk setiap mata pelajaran.
- b) Menunjuk guru pembimbing olimpiade sesuai dengan jenis mata pelajaran.
- c) Mengadakan pelatihan rutin yang dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam seminggu.

2) Bidang Olahraga

⁶ “Dokumen Arsip MAN 2 Padangsidiempuan (Data Penelusuran Minat dan Bakat Peserta Didik dan Teknik Pelayanannya TP. 2024/2025),” 2025.

Tabel IV.7
Data Penelusuran Minat dan Bakat Bidang Olahraga
TP. 2024/2025

Bidang Olahraga	Jumlah Peserta
Futsal/Sepak bola	60
Volly	38
Basket	21
Tenis Meja	18
Bulutangkis	38
Jumlah	175

Adapun teknik pelayanan yang diberikan terkait dengan data tersebut di atas ialah:

- a) Membentuk ekstrakurikuler Olahraga.
 - b) Menunjuk guru pembimbing ekstrakurikuler sesuai dengan bidang olahraga yang tersedia.
 - c) Mengadakan pelatihan rutin yang dilaksanakan sebanyak 1 kali dalam seminggu.
- 3) Bidang Kesenian

Tabel IV.8
Data Penelusuran Minat dan Bakat Bidang Kesenian
TP. 2024/2025

Bidang Kesenian	Jumlah Peserta
Seni Musik	6
Seni Tari	42
Paduan Suara	31
Teater	13
Jumlah	92

Adapun teknik pelayanan yang diberikan terkait dengan data tersebut di atas ialah:

- a) Membentuk ekstrakurikuler seni.
 - b) Menunjuk guru pembimbing ekstrakurikuler sesuai dengan bidang seni yang tersedia.
 - c) Mengadakan pelatihan rutin yang dilaksanakan sebanyak 1 kali dalam seminggu.
- 4) Bidang Keagamaan

Tabel IV.9
Data Penelusuran Minat dan Bakat Bidang Keagamaan
TP. 2024/2025

Bidang Keagamaan	Jumlah Peserta
Tahfidz	6
Nasyid	42
Kursus Kader Dakwah	31
Syarhil Qur'an	13
Fahmil Qur'an	11
Fardhu Kifayah	13
Tilawah	4
Kaligrafi	10
Jumlah	94

Adapun teknik pelayanan yang diberikan terkait dengan data tersebut di atas ialah:

- a) Membentuk ekstrakurikuler keagamaan.
- b) Menunjuk guru pembimbing ekstrakurikuler sesuai dengan bidang seni yang tersedia.
- c) Mengadakan pelatihan rutin yang dilaksanakan sebanyak 1 kali dalam seminggu.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X)

Tabel IV.10
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X)

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Pesentase (%)
1	SS (Sangat Setuju)	27	56,2
	S (Setuju)	21	43,8
2	SS (Sangat Setuju)	34	70,8
	S (Setuju)	13	27,1
	RR (Ragu-Ragu)	1	2,1
3	SS (Sangat Setuju)	27	56,2
	S (Setuju)	18	37,5
	RR (Ragu-Ragu)	3	6,3
4	SS (Sangat Setuju)	25	52,1
	S (Setuju)	22	45,8
	RR (Ragu-Ragu)	1	2,1
5	SS (Sangat Setuju)	15	31,3
	S (Setuju)	24	50,0
	RR (Ragu-Ragu)	8	16,6
	TS (Tidak Setuju)	1	2,1
6	SS (Sangat Setuju)	15	31,3
	S (Setuju)	29	60,4
	RR (Ragu-Ragu)	4	8,3
7	SS (Sangat Setuju)	22	45,8
	S (Setuju)	24	50,0
	RR (Ragu-Ragu)	2	4,2
8	SS (Sangat Setuju)	13	27,1
	S (Setuju)	32	66,6
	RR (Ragu-Ragu)	3	6,3
9	SS (Sangat Setuju)	27	56,3
	S (Setuju)	20	41,6
	RR (Ragu-Ragu)	1	2,1
10	SS (Sangat Setuju)	28	58,3
	S (Setuju)	20	41,7
11	SS (Sangat Setuju)	21	43,7
	S (Setuju)	24	50,0
	RR (Ragu-Ragu)	2	4,2
	TS (Tidak Setuju)	1	2,1
12	SS (Sangat Setuju)	22	45,8
	S (Setuju)	24	50,0
	RR (Ragu-Ragu)	1	2,1
	TS (Tidak Setuju)	1	2,1
13	SS (Sangat Setuju)	10	20,8

	S (Setuju)	32	66,7
	RR (Ragu-Ragu)	5	10,4
	TS (Tidak Setuju)	1	2,1

2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Potensi Siswa (Y)

Tabel IV.11
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Potensi Siswa (Y)

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Pesentase (%)
1	SS (Sangat Setuju)	15	31,3
	S (Setuju)	26	54,1
	RR (Ragu-Ragu)	7	14,6
2	SS (Sangat Setuju)	8	16,7
	S (Setuju)	23	47,9
	RR (Ragu-Ragu)	15	31,2
	TS (Tidak Setuju)	2	4,2
3	SS (Sangat Setuju)	10	20,8
	S (Setuju)	20	41,7
	RR (Ragu-Ragu)	15	31,2
	TS (Tidak Setuju)	2	4,2
	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	2,1
4	SS (Sangat Setuju)	15	31,2
	S (Setuju)	26	54,2
	RR (Ragu-Ragu)	4	8,3
	TS (Tidak Setuju)	3	6,3
5	SS (Sangat Setuju)	12	25,0
	S (Setuju)	30	62,5
	RR (Ragu-Ragu)	6	12,5
6	SS (Sangat Setuju)	8	16,7
	S (Setuju)	25	52,1
	RR (Ragu-Ragu)	12	25,0
	TS (Tidak Setuju)	3	6,2
7	SS (Sangat Setuju)	9	18,7
	S (Setuju)	29	60,4
	RR (Ragu-Ragu)	8	16,7
	TS (Tidak Setuju)	2	4,2
8	SS (Sangat Setuju)	18	37,5
	S (Setuju)	25	52,1
	RR (Ragu-Ragu)	4	8,3
	TS (Tidak Setuju)	1	2,1
9	SS (Sangat Setuju)	11	22,9
	S (Setuju)	26	54,2
	RR (Ragu-Ragu)	10	20,8
	TS (Tidak Setuju)	1	2,1
10	SS (Sangat Setuju)	23	47,9
	S (Setuju)	21	43,8
	RR (Ragu-Ragu)	4	8,3

11	SS (Sangat Setuju)	30	62,5
	S (Setuju)	18	37,5
12	SS (Sangat Setuju)	32	66,7
	S (Setuju)	16	33,3
13	SS (Sangat Setuju)	36	75,0
	S (Setuju)	11	22,9
	RR (Ragu-Ragu)	1	2,1

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian merupakan gambaran statistik yang diperoleh dari pengolahan data, seperti mean, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, total, kurtosis, dan skewness. Uji statistik deskriptif dilakukan untuk memberi gambaran umum mengenai distribusi data penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kegiatan Ekstrakurikuler (X) dan Potensi Siswa (Y). Berikut ini disajikan hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel IV.12
Uji Statistik Deskriptif

Statistics			
		Pendidikan Ekstrakurikuler	Potensi Siswa
N	Valid	48	48
	Missing	0	0
Mean		57,15	54,29
Std. Error of Mean		,718	,835
Median		57,00	54,00
Mode		62	50 ^a
Std. Deviation		4,976	5,787
Minimum		46	40
Maximum		65	65
Sum		2743	2606

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel IV.12, jumlah data (N) pada variabel Pendidikan Ekstrakurikuler dan Potensi Siswa masing-masing berjumlah 48 data, tanpa

data yang hilang (missing = 0). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh data responden dapat diolah dan dianalisis secara lengkap.

Pada variabel Pendidikan Ekstrakurikuler, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 57,15, median sebesar 57,00, dan modus sebesar 62. Nilai simpang baku (standard deviation) sebesar 4,976 menunjukkan bahwa sebaran data berada pada variasi yang relatif sedang. Nilai minimum yang diperoleh adalah 46 dan nilai maksimum 65, dengan jumlah keseluruhan skor sebesar 2743.

Sementara itu, pada variabel Potensi Siswa, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 54,29, median sebesar 54,00, dan modus sebesar 50. Berdasarkan output SPSS, variabel ini memiliki lebih dari satu modus (multiple modes), sehingga SPSS menampilkan nilai modus terkecil. Nilai simpang baku sebesar 5,787 menunjukkan bahwa data Potensi Siswa memiliki variasi yang sedikit lebih besar dibandingkan variabel Pendidikan Ekstrakurikuler. Nilai minimum adalah 40 dan maksimum 65, dengan jumlah skor keseluruhan sebesar 2606.

Secara umum, statistik deskriptif tersebut menggambarkan sebaran data dari kedua variabel, baik dari kecenderungan nilai tengah maupun dari tingkat penyebaran data. Hasil ini menjadi dasar untuk melanjutkan analisis pada tahap pengujian hipotesis.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas butir pernyataan angket dilihat melalui nilai Correlations

Item Total sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji Validitas pada Variabel Pendidikan Ekstrakurikuler (X)

Nomor Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,708	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan (N) =48 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,284$	Valid
2	0,703		Valid
3	0,722		Valid
4	0,662		Valid
5	0,640		Valid
6	0,573		Valid
7	0,578		Valid
8	0,680		Valid
9	0,559		Valid
10	0,703		Valid
11	0,573		Valid
12	0,705		Valid
13	0,693		Valid

Berdasarkan Tabel IV.13, sebanyak 13 item pernyataan pada variabel kegiatan ekstrakurikuler (X) dinyatakan valid. Hal ini karena nilai korelasi setiap item lebih besar dari 0,284. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel kegiatan ekstrakurikuler memenuhi kriteria validitas.

Tabel IV.14
Hasil Uji Validitas pada Variabel Potensi Siswa (Y)

Nomor Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,713	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan (N) =48 pada taraf signifikan	Valid
2	0,695		Valid
3	0,712		Valid
4	0,646		Valid
5	0,718		Valid
6	0,585		Valid
7	0,728		Valid
8	0,633		Valid

9	0,738	5% sehingga diperoleh r tabel = 0,284	Valid
10	0,562		Valid
11	0,626		Valid
12	0,638		Valid
13	0,445		Valid

Berdasarkan Tabel IV.14, sebanyak 13 item pernyataan pada variabel potensi siswa (Y) dinyatakan valid. Hal ini karena nilai korelasi setiap item lebih besar dari 0,284. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel potensi siswa memenuhi kriteria validitas.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan data yang dihasilkan oleh butir instrumen. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.15
Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,885	13

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23

Dari Tabel IV.15 di atas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel pendidikan ekstrakurikuler tersebut reliabel.

Tabel IV.16
Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Potensi Siswa (Y)

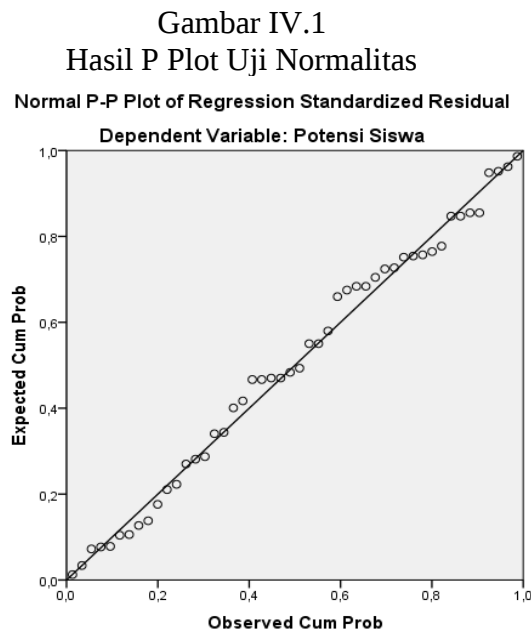
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,883	13

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23

Dari Tabel IV.16 di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel potensi siswa tersebut reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji model regresi variabel terikat dan variabel bebas apakah keduanya berdistribusi normal atau tidak. Hasil output SPSS terlihat pada gambar di bawah ini.



Mengacu pada hasil uji normalitas menggunakan grafik Normal P Plot, terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Keadaan ini menegaskan bahwa data residual berdistribusi normal. Maka dari itu, asumsi normalitas pada analisis regresi telah terpenuhi.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk memahami apakah variabel kegiatan ekstrakurikuler dan potensi siswa memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel IV.17 Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Potensi Siswa * Pendidikan Ekstrakurikuler	Between Groups	(Combined)	1094,033	17	64,355	4,023	,000
		Linearity	796,654	1	796,654	49,803	,000
		Deviation from Linearity	297,379	16	18,586	1,162	,350
	Within Groups		479,883	30	15,996		
	Total		1573,917	47			

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23

Mengacu pada Tabel IV.17 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity adalah sebesar 0,000. Karena kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler (X) memiliki hubungan yang linear dengan variabel potensi siswa (Y) secara signifikan.

5. Regresi Linear Sederhana

Tabel IV.18 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,015	6,911		1,015	,315
Pendidikan Ekstrakurikuler	,827	,120	,711	6,866	,000

a. Dependent Variable: Potensi Siswa

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23

Persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan dipahami sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,015 + 0,827X$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 7,015 berarti bahwa apabila nilai kegiatan ekstrakurikuler dianggap tetap atau bernilai 0, maka nilai potensi siswa di MAN 2 Padangsidempuan berada pada angka 7,015.
- b. Koefisien regresi X (kegiatan ekstrakurikuler) memiliki pengaruh positif terhadap potensi siswa di MAN 2 Padangsidempuan, koefisien regresi sebesar 0,827 yang berarti apabila kegiatan ekstrakurikuler meningkat sebesar 100% dengan dianggap faktor lain tetap, maka akan dapat meningkatkan potensi siswa di MAN 2 Padangsidempuan sebesar 82,7%.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dipakai untuk memahami sampai seberapa besar kapasitas model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel IV.19 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,711 ^a	,506	,495	4,111

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Potensi Siswa

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel di atas, nilai R^2 (R Square) menunjukkan kemampuan kegiatan ekstrakurikuler (X) dalam menjelaskan atau memprediksi potensi siswa (Y) di MAN 2 Padangsidempuan sebesar 0,506

atau 50,6%. Sementara itu, 49,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar kegiatan ekstrakurikuler, seperti keluarga, kecerdasan, motivasi belajar, lingkungan sosial, serta pengaruh media dan teknologi.

Nilai koefisien korelasi (r) antara kegiatan ekstrakurikuler dan potensi siswa adalah 0,711. Untuk menafsirkan nilai tersebut, digunakan kriteria sebagai berikut:

- 0,00-0,20 = korelasi antar variabel X dengan variabel Y sangat lemah/rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi.
- 0,20-0,40 = korelasinya lemah atau rendah.
- 0,40-0,70 = korelasinya sedang atau cukup.
- 0,70-0,90 = korelasinya kuat atau tinggi.
- 0,90-1,00 = korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi.

Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler (X) dan potensi siswa (Y) memiliki hubungan yang kuat atau tinggi. Hubungan tersebut bernilai positif, yang berarti semakin tinggi nilai kegiatan ekstrakurikuler, semakin tinggi pula nilai potensi siswa, begitu juga sebaliknya.

7. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel IV.20 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,015	6,911		1,015	,315
Pendidikan Ekstrakurikuler	,827	,120	,711	6,866	,000

a. Dependent Variable: Potensi Siswa

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23

Hasil uji t menunjukkan nilai thitung sebesar 6,866 dengan signifikansi 0,000. Dengan jumlah sampel 48 responden, derajat kebebasan (df) sebesar $n - 2$ atau 46, sehingga ttabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,021. Karena thitung lebih besar dari ttabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap potensi siswa.

Karena $t_{hitung} (6,866) > t_{tabel} (2,021)$ dan nilai $Sig. (0,000) < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kegiatan Ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap Potensi Siswa. Keadaan ini menegaskan bahwa semakin baik pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, maka semakin tinggi potensi yang dimiliki oleh siswa di MAN 2 Padangsidempuan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 2 Padangsidempuan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padangsidempuan berjalan secara terencana dan terstruktur sesuai dengan program kerja madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan sebagai bagian dari upaya pengembangan potensi siswa di luar waktu belajar formal formal. Mengacu pada hasil wawancara dengan pihak madrasah, kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan setiap seminggu sekali. Siswa yang tergabung pada ekskul menentukan sendiri kapan jadwal kegiatan

ekstrakurikuler diselenggarakan setelah jam proses belajar di Sore hari. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan secara rutin.⁷

Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing ekstrakurikuler sebagaimana tercantum dalam dokumen 1 kurikulum. Adapun materi kegiatan diserahkan kepada pembina ekstrakurikuler agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan program saat ini.

Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler di antaranya: dukungan dari kepala sekolah (pemimpin yang memberi dukungan penuh terhadap kegiatan yang ada di lingkungan madrasah), guru pembina/pendamping ekstrakurikuler (agar kegiatan ekstrakurikuler terarah, memiliki visi dan misi, serta tujuan yang ingin dicapai), dan siswa (ujung tombak dari kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat serta minat yang dimiliki).

Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padangsidempuan terdiri atas beberapa bidang. Bidang ilmu pengetahuan/olimpiade meliputi matematika, biologi, astronomi, fisika, kimia, geografi, kebumihan, ekonomi, informatika, bahasa Inggris, dan bahasa Arab. Bidang olahraga meliputi futsal atau sepak bola, voli, basket, tenis meja, dan bulu tangkis. Bidang seni mencakup seni musik, seni tari, paduan suara, dan teater. Adapun bidang keagamaan meliputi tahfidz, nasyid, kursus kader dakwah, syarhil Qur'an, fahmil Qur'an, fardhu

⁷ Muhammad Akbar, "Bapak Pembina Ekstrakurikuler MAN 2 Padangsidempuan, Wawancara (Padangsidempuan, 07 Oktober 2025, Pukul 09:21 WIB)."

kifayah, tilawah, dan kaligrafi. Setiap bidang memiliki pembina dan jadwal latihan masing-masing.⁸

Dalam pelaksanaannya, pihak sekolah memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat mereka. Proses perekrutan biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran oleh organisasi bidang masing-masing. Pembina bertanggung jawab mengarahkan kegiatan, sedangkan siswa mengikuti program sesuai pilihan dan komitmen yang telah ditetapkan.

2. Potensi Siswa yang Dapat Dikembangkan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 2 Padangsidimpuan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembina dan beberapa siswa di MAN 2 Padangsidimpuan, kegiatan ekstrakurikuler berperan dalam mengembangkan potensi akademik, keterampilan, dan kepribadian siswa. Potensi tersebut tampak pada kegiatan keagamaan, akademik, maupun nonakademik. Sebagian siswa mengikuti ekstrakurikuler untuk menunjukkan kemampuan dan mempersiapkan diri mengikuti lomba. Siswa yang mengikuti kegiatan secara terarah dan rutin cenderung lebih mandiri, mampu mengatur waktu, lebih aktif, mudah bergaul, serta lebih terbuka terhadap informasi dan perubahan.⁹

Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dibina dipahami sebagai watak. Bukan hanya kognitif saja yang dikembangkan tapi juga sisi keterampilannya.

⁸ “Dokumen Arsip MAN 2 Padangsidimpuan (Data Penelusuran Minat dan Bakat Peserta Didik dan Teknik Pelayanannya TP. 2024/2025).”

⁹ Akbar, “Bapak Pembina Ekstrakurikuler MAN 2 Padangsidimpuan, Wawancara (Padangsidimpuan, 07 Oktober 2025, Pukul 09:21 WIB).”

Bagaimana terampil pada komunikasi, bernegosiasi dan sebagainya. Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler banyak yang lebih terbuka dan aktif, berani memberi pendapat, lebih kritis. Lebih berkembang dalam hal psikomotorik, kecakapan, dan sikap. Ada juga siswa yang menampakkan prestasi dalam bidang akademik, bahkan sampai berprestasi ditingkat provinsi. Siswa yang sungguh-sungguh dalam mengikuti ekstrakurikuler akan menampakkan prestasi dalam akademis.

Selain potensi tersebut, terdapat pula potensi lain berupa minat, bakat, pengalaman, dan pengetahuan. Melalui bidang ekstrakurikuler, siswa memperoleh pengetahuan baru dan memiliki kesempatan mengikuti lomba sesuai bidang yang diminati dan ditekuni.¹⁰

Peserta Didik memperoleh pelajaran baru lewat kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga dapat mengembangkan kreativitas peserta didik pada pembuatan video dakwah yang dapat disebarluaskan melalui media sosial.¹¹

3. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Potensi Siswa di MAN 2 Padangsidimpuan

Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan kuat antara variabel kegiatan ekstrakurikuler (X) dan potensi siswa (Y), yang terlihat dari nilai r sebesar 0,711. Hubungan tersebut bergerak searah, sehingga peningkatan kualitas kegiatan ekstrakurikuler cenderung diikuti oleh

¹⁰ Ahmad Marzuki, "Bapak Pembina Ekstrakurikuler MAN 2 Padangsidimpuan, Wawancara (Padangsidimpuan, 08 Oktober 2025, Pukul 11:25 WIB)."

¹¹ Adli Anwar Hasibuan, "Siswa MAN 2 Padangsidimpuan, Wawancara (Padangsidimpuan, 07 Oktober 2025, Pukul 10:16 WIB)."

meningkatnya potensi siswa. Temuan ini menegaskan bahwa program ekstrakurikuler perlu mendapat perhatian dalam pembinaan potensi peserta didik.

Model regresi linear $Y = 7,015 + 0,827X$ menunjukkan arah hubungan yang positif. Artinya, setiap kenaikan pada variabel kegiatan ekstrakurikuler diperkirakan diikuti oleh kenaikan potensi siswa. Apabila kegiatan ekstrakurikuler meningkat sebesar 100%, maka potensi siswa di MAN 2 Padangsidempuan diperkirakan bertambah sebesar 82,7%. Sebaliknya, penurunan kualitas kegiatan ekstrakurikuler juga berpotensi menurunkan nilai potensi siswa.

Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,506 atau 50,6% memperlihatkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberi kontribusi sebesar 50,6% terhadap potensi siswa. Adapun 49,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Dengan demikian, MAN 2 Padangsidempuan perlu terus mengembangkan program ekstrakurikuler sebagai bagian dari pembinaan potensi siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasilnya. Beberapa keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Responden penelitian hanya berasal dari siswa MAN 2 Padangsidempuan yang mengikuti ekstrakurikuler tertentu. Karena itu, hasil penelitian belum dapat diberlakukan secara umum untuk seluruh siswa maupun sekolah lain yang memiliki kondisi berbeda.

2. Kajian ini hanya menempatkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai variabel yang memengaruhi potensi siswa. Faktor lain seperti lingkungan keluarga, motivasi belajar, dukungan teman sebaya, dan peran guru tidak dianalisis secara khusus, walaupun faktor-faktor tersebut dapat berhubungan dengan perkembangan potensi siswa.
3. Waktu pengumpulan data relatif terbatas sehingga peneliti belum dapat melihat perubahan potensi siswa dalam jangka panjang setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
4. Data angket bergantung pada jawaban siswa. Dengan demikian, kemungkinan adanya kecenderungan menjawab secara positif tetap perlu diperhatikan karena dapat memengaruhi hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah hasil penelitian dianalisis, kesimpulan yang diperoleh dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padangsidempuan

Pelaksanaan ekstrakurikuler di MAN 2 Padangsidempuan berlangsung secara terencana, rutin, dan mengikuti arah kurikulum madrasah. Beragam kegiatan yang tersedia memberi kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan minat, mengembangkan bakat, melatih karakter, dan memperoleh pendampingan dari guru pembina serta pihak madrasah.

2. Potensi siswa yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler

Program ekstrakurikuler memberikan ruang bagi berkembangnya potensi akademik, keterampilan, dan kepribadian siswa. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat berlatih disiplin, mandiri, komunikatif, kritis, serta memiliki kesempatan untuk menyalurkan bakat dan mencapai prestasi sesuai bidang yang diminati.

3. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Potensi Siswa di MAN 2 Padangsidempuan

Analisis data memperlihatkan hubungan positif yang kuat antara kegiatan ekstrakurikuler dan potensi siswa dengan nilai $r = 0,711$. Kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap potensi siswa sebesar 50,6%. Selain itu, persamaan regresi $Y = 7,015 + 0,827X$ menunjukkan bahwa semakin baik

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, semakin besar pula peluang peningkatan potensi siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberi dampak positif bagi pengembangan potensi siswa di MAN 2 Padangsidimpuan. Implikasi dari temuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sekolah memiliki tanggung jawab penting dalam menyediakan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler secara terarah serta berkelanjutan. Kegiatan ini sebaiknya tidak diposisikan hanya sebagai aktivitas tambahan, tetapi sebagai bagian dari proses pendidikan yang ikut membentuk karakter, keterampilan, dan potensi siswa.
2. Bagi pembina, temuan ini menjadi dorongan untuk menyusun program yang lebih kreatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Program yang memperhatikan minat dan bakat peserta didik akan lebih memungkinkan pengembangan potensi berlangsung secara optimal.
3. Keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler dapat mendukung pengembangan diri pada aspek akademik maupun nonakademik. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki motivasi untuk berpartisipasi secara konsisten pada kegiatan yang sesuai dengan minatnya.
4. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan awal bagi kajian berikutnya. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, lingkungan sosial, dukungan orang tua, atau faktor pembinaan guru, agar pembahasan mengenai potensi siswa menjadi lebih luas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah dijelaskan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah diharapkan terus memperkuat penyelenggaraan ekstrakurikuler melalui dukungan sarana, prasarana, jadwal, dan pembinaan yang memadai. Dukungan tersebut penting agar kegiatan berjalan efektif dan memberi dampak yang lebih besar terhadap potensi siswa.
2. Guru pembina diharapkan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan yang dibimbing. Pembinaan juga perlu dibuat lebih personal agar kemampuan, minat, dan bakat siswa dapat diarahkan dengan tepat.
3. Siswa disarankan mengikuti ekstrakurikuler secara aktif dan berkesinambungan sesuai minat serta bakat masing-masing. Keikutsertaan yang konsisten dapat membantu mereka mengembangkan diri dan memperkuat potensi yang dimiliki.
4. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan yang lebih beragam, misalnya wawancara, observasi langsung, atau metode campuran. Objek penelitian juga dapat diperluas ke sekolah lain agar hasil yang diperoleh lebih lengkap dan dapat dibandingkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Ramadhan. "Peran Guru dalam Mengembangkan Potensi Siswa." *Tarbiyah bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama dan Sains* 8, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.58822/tbq.v8i1.198>.
- Adzewiyah, Putri Rhobiyatul, Fatma Fitri Lutfiana, dan Sri Jumini. "Analisis Hubungan Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler terhadap Hasil Asesmen Harian di Madrasah Ibtida'iyah." *Journal of Nusantara Education* 4, no. 2 (2025): 82–93. <https://doi.org/10.57176/jn.v4i2.141>.
- Adzewiyah, Putri Rhobiyatul, Fatma Fitri Lutfiana, dan Sri Jumini. "Analisis Hubungan Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler terhadap Hasil Asesmen Harian di Madrasah Ibtida'iyah." *Journal of Nusantara Education* 4, no. 2 (2025): 82–93. <https://doi.org/10.57176/jn.v4i2.141>.
- Afif, Muhammad, Danang Ari Santoso, dan Moh. Agung Setiabudi. "Analisis Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Karakter Siswa di SMP Darul Ilmi Banyuwangi." *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 11, no. 1 (2025): 50–66. <https://doi.org/10.59672/jpkr.v11i1.4417>.
- Ahmad, M. Yusuf, dan Indah Mawarni. "Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (2021): 222–43. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7382](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7382).
- Akbar, Reza, U. Sulia Sukmawati, dan Khairul Katsirin. "Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi." *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 3 (2024): 430–48. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>.
- Al Idrus, S. F. Ilmi, P. S. Damayanti, dan Ermayani. "Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Karakter." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 4, no. 1 (2020): 137–46.
- Alfiatunnisa, Elsa, Hildah Zulfah Khairunnisa, Sani Hayati, dan Vianty Listya Maulida. "Uji Validitas dan Reliabilitas Terhadap Kemandirian Siswa Sekolah Dasar Kelas 1." *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian* 3, no. 2 (2022): 29–36. <https://doi.org/10.56806/jh.v3i2.81>.
- Alivia, Tiara, dan Sudadi Sudadi. "Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler." *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian* 5, no. 2 (2023): 108. <https://doi.org/10.56630/jti.v5i2.447>.

- Amalia, Rezha Nur, Ragil Setia Dianingati, dan Eva Annisaa'. "Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi." *Generics: Journal of Research in Pharmacy* 2, no. 1 (2022): 9–15. <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>.
- Amaliyah, Aam, dan Azwar Rahmat. "Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan." *Attadib: Journal of Elementary Education* 5, no. 1 (2021): 28–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.926>.
- Amarta, Reksa, dan Reza Adhi Nugroho. "Hubungan Speed Dan Agility Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Ekstrakurikuler Futsal." *Journal Of Physical Education* 3, no. 1 (2022): 17–21. <https://doi.org/10.33365/joupe.v3i1.1753>.
- Anggraini, Fitria Dewi Puspita, Aprianti Aprianti, Vilda Ana Veria Setyawati, dan Agnes Angelia Hartanto. "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6491–504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>.
- Arbeni, Wawan, Ade Najira Yani, Alzaiti Bilbina, Dinda Naomira, Muhammad Katon Bagaskara, dan Ridho Bayu Syahrapi. "Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam." *PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.56832/pema.v5i2.1352>.
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Arifudin, Opan. "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022): 829–37. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>.
- Aulia, Jahwa. "Peran Lembaga Pendidikan dalam Sistem Pendidikan (Lembaga Pendidikan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat)." *Jurnal Akuntansi* 1, no. 3 (2025): 71–81.
- Awaluddin, Murtiadi, Mutakallim Sijal, Sukman, dkk. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024. https://books.google.co.id/books?id=75whEQAAQBAJ&dq=hipotesis+adalah&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring." 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

- Baharuddin. *Studi Kebijakan Pendidikan Agama Islam*. Media Nusa Creative Publishing, 2021.
https://www.google.co.id/books/edition/Studi_Kebijakan_Pendidikan_Agama_Islam/8RCfEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ekstrakurikuler&pg=PA354&printsec=frontcover.
- Damayanti, Sri. "Implementasi Program Komprehensif Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Potensi Siswa." *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 17, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4178>.
- Daruhadi, Gagah, dan Pia Sopiati. "Pengumpulan Data Penelitian." *-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 5423–43.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.5181>.
- Darwin, Muhammad, Marianne Reynelda Mamondol, Salman Alparis Sormin, dkk. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. CV. Penerbit J-ART, 2023.
- Eli Masnawati, Didit Darmawan, dan Masfufah Masfufah. "Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa." *PPIMAN Pusat Publikasi Ilmu Manajemen* 1, no. 4 (2023): 305–18.
<https://doi.org/10.59603/ppiman.v1i4.347>.
- Firmansyah, Deri dan Dede. "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.
<https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.
- Hana Nurur Rohmah, Nabella Yaniariza Putri, Septi Yunita, Yunita Yasmin, dan Agus Mulyana. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, pembelajaran dan Ilmu Sosial* 1, no. 3 (2023): 292–99.
<https://doi.org/10.61132/sadewa.v1i3.95>.
- Hanifah, Haura, Lathifa Salsabillah, Allisa Tazkia Fitri, Riska Mona Febriani, dan Rully Hidayatullah. "Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian Pendidikan." *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025): 391–404.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.989>.
- Harahap, Asriana, dan Gongma Sari Siagian. "The Effect of Image Media On Students' Poetry Writing Ability In Indonesian." *ICETAR (International Conference On Educational Theories, Practices And Research Tarbiyah And Teacher Training Faculty)* 1 (2023): 151–61.

- Husdi, dan Hastuti Dalai. "Penerapan Metode Regresi Linear Untuk Prediksi Jumlah Bahan Baku Produksi Selai Bilfagi." *Jurnal Informatika* 10, no. 2 (2023): 129–35. <https://doi.org/10.31294/inf.v10i2.14129>.
- Iba, Zainuddin, dan Aditya Wardhana. *Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0*. Eureka Media Aksara, 2024. https://www.researchgate.net/publication/382116165_Regresi_Linier_Sed_erhana_dan_Berganda.
- Indriyani, Lina. *Psikologi Pendidikan: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. Deepublish, 2020.
- Intan Oktaviani Agustina, Juliantika Juliantika, Selly Ade Saputri, dan Syahla Rizkia Putri N. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 4 (2023): 86–96. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>.
- Irka Saliha, Siti Rokmanah, dan Nana Hendracipta. "Faktor Hereditas Dalam Membentuk Karakter Anak Sekolah Dasar." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 5 (2023): 708–17. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2029>.
- Irma Wahyu Ningrum dan Nova Estu Harsiwi. "Ekstrakurikuler Tata Boga di SLB Negeri Keleyan Bangkalan." *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya* 3, no. 1 (2024): 147–58. <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.149>.
- Isnaini, Muhammad, Muhammad Win Afgani, Al Haqqi, dan Ilham Azhari. "Teknik Analisis Data Uji Normalitas." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 1377–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.7007>.
- Iwan. *Internalisasi Nilai-Nilai Sopan Santun dalam Mewujudkan Lingkungan Pendidikan Humanis*. Confident, 2023. <https://repository.syekhnurjati.ac.id/10893/1/Buku%20Internalisasi%20Nilai-nilai%20Sopan%20Santun.pdf>.
- Jafar, Muh Alfian, Ida Royani, dan Windy Nurul Aisyah. "Hubungan Status Gizi dengan Konsentrasi Belajar pada Anak di SDN 427 Malewong." *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran* 3, no. 8 (2023): 593–98.
- Janna, Nilda Miftahul, dan H. Herianto. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS." Preprint, Open Science Framework, 22 Januari 2021. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>.

- JavanLabs. "Tafsir Surat An-Nahl Ayat 90." *TafsirQ.com*, 2025. <https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-90#tafsir-quraish-shihab>.
- Kartina, Azakari Zakariah, dan Novita. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi Intelektual Peserta Didik." *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1, no. 7 (2024): 2901–7.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah." Kemdikbud, 2014. https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=1811.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum." 2013. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Kurikulum13/Permendikbud81A-2013ImplementasiKurikulum.pdf>.
- Kusumo, Aryo Tunjung. "Analisa dan Evaluasi Kepuasan Guru Sebagai Pengguna NataKelas Menggunakan PIECES Framework." *Simpatik: Jurnal Sistem Informasi dan Informatika* 2, no. 1 (2022): 21–29. <https://doi.org/10.31294/simpatik.v2i1.1178>.
- Lestari, Silvia. "Analisis Algoritma Regresi Linear Sederhana dalam Memprediksi Tingkat Penjualan Album KPOP." *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi* 2, no. 1 (2023): 199–209. <https://doi.org/10.55123/insologi.v2i1.1692>.
- Lubis, Nabila Suhaila, Yuli Deliyanti, dan Mutika Amalia Amini Hutajulu. "Analisis Uji Persyaratan Statistika Parametrik Terhadap Analisis Pertumbuhan Dan Kepadatan Penduduk." *Jurnal Bakti Sosial* 2, no. 2 (2023): 134–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.63736/jbs.v2i2.115>.
- Luthfi, Imam Alawi Abdul, Fadhil Muhammad Ilham, dan Parhan Maulidan. "Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara* 1, no. 5 (2024): 8020–30.
- Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsisimpulan. *Visi dan Misi*. 2025. <https://man2padangsidimpulan.sch.id/visi-madrasah/>.
- Mariadi, Surawan, dan Monalisa. "Analisis Pemberdayaan Potensi Siswa Melalui Model Self Directed Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 253–67. <https://doi.org/10.37286/ojs.v8i2.162>.
- Maryati, Sri, Handriadi Handriadi, Nurika Duwi Oktaviani, Maria Jashinta Elisabet Hamboer, dan Iswahyu Pranawukir. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mewujudkan Tujuan Pendidikan Islam di SMPN 29

Palembang.” *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 385–96. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i2.2964>.

Masnawati, Eli, dan Didit Darmawan. “Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa.” *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen* 1, no. 4 (2023): 305–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.59603/ppiman.v1i4.347>.

Monalisa, Sri Yani Kusumastuti, dan Agustina Suparyati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya)*. Sopenidia Publishing Indonesia, 2023.

Muhaemin, Ahmad, dan Fitrianto Hadi. *Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Prenada Media, 2022.

Neliwati, Yulia Citra, Rafika, dan Al-Hilal Habibi Sihotang. “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa di SMA Kartika I-2 Medan Kecamatan Medan Helvetia.” *Inspiratif Pendidikan* 13, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.24252/ip.v13i2.44246>.

Nisaa, Rofi’ud Darojatin. *Mengenal Potensi Diri Menjadi Remaja Produktif*. NEM, 2025. https://www.google.co.id/books/edition/Mengenal_Potensi_Diri_Menjadi_Remaja_Pr/WAFhEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=potensi&pg=PA14&printsec=frontcover.

NU Online. *Al-Anfal · Ayat 60*. 2025. <https://quran.nu.or.id/al-anfal/60>.

Nur Khasanah, Fifin, Hisbiyatul Inayah, Siti Hajar, dan Ariga Bahrodin. “Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Potensi Diri Peserta Didik.” *Al-Adawat : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 01 (2023): 47–57. <https://doi.org/10.33752/aldawat.v2i01.3726>.

Nurholis. *Manajemen Kesiswaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. PT Arr Rad Pratama, 2023.

Nurul Aini, Nurul Rizka Hafizah, dan Syahrani Syahira. “Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan Anak.” *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 5 (2024): 270–83. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i5.539>.

Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah, 8 Ayat 1-3 (2010). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/130781/peraturan-menag-no-16-tahun-2010>.

Purba, Ella Sutriani, Evi Juliana Sitorus, Novia Br Manik, Febrianes Gefereanus Sitepu, Heka Maya Sari Sembiring, dan Irmina Pinem. “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa di SD.”

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin 3, no. 1 (2025): 121–24.
<https://doi.org/10.60126/maras.v3i1.690>.

Putra, Bagas Pratama, dan Rofiq Noorman Haryadi. “Pengaruh Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Mackessen Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Utama* 1, no. 3 (2022): 154–59.
<https://doi.org/10.55903/juria.v1i3.32>.

Rahmawati, Aslihatul, Nur Halimah, Karmawan Karmawan, dan Andika Agus Setiawan. “Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang.” *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara* 4, no. 2 (2024): 135–42. <https://doi.org/10.37640/japd.v4i2.2100>.

Rijal, Muh. “Keterampilan Vokasional Untuk Masa Depan: Memanfaatkan Teknologi Dan Inovasi Untuk Meningkatkan Peluang Karir.” *Jurnal Ekonomi Dan Riset Pembangunan* 2, no. 1 (2024): 36–45.

Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, dan Wiwin Yuliani. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial.” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 279.
<https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.

Ruslan Gunawan. “Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMAN 1 Margaasih.” *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies* 2, no. 1 (2023): 9–21.
<https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.19>.

Saihuudin. *Manajemen Institusi Pendidikan*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Institusi_Pendidikan/PtV5DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ekstrakurikuler&pg=PA109&printsec=frontcover.

Sanga, Laurensius Dihe, dan Yvonne Wangdra. “Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa.” *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* 5 (September 2023): 84–90.
<https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>.

Santika, Amelia Aditya, Triando Hamonangan Saragih, dan Muliadi Muliadi. “Penerapan Skala Likert pada Klasifikasi Tingkat Kepuasan Pelanggan Agen Brilink Menggunakan Random Forest.” *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JustIN)* 11, no. 3 (2023): 405.
<https://doi.org/10.26418/justin.v11i3.62086>.

Saputri, Nurdiana, dan Nurris Sa’adah. “Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.” *TAUJIHAT: Jurnal BimbinganKonseling Islam* 2, no. 2 (2021): 125–41.

<https://doi.org/https://journal.uinsi.ac.id/index.php/TAUJIHAT/article/view/4268>.

- Sari, Rossa Permata, Laiya Fitri Sartika, Ela Monita, Abdul Latif, dan Rika Kustina. "Upaya Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa di SMAN 15 Banda Aceh." *AJPKM (Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 4, no. 2 (2024): 263–74.
- Setiyadi, Deni Fajar, Siti Fitriana, dan Primaningrum Dian. "Analisis Dampak Ekstrakurikuler Terhadap Potensi Diri Siswa Di SMAN 1 Bawang Banjarnegara." *Pedagogik Jurnal Pendidikan* 14, no. 2 (2019): 28–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.33084/pedagogik.v14i2.1037>.
- Sihombing, Hanissa Wandansari, Muslim Afandi, dan Mhd Subhan. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran." *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation* 1, no. 2 (2024): 685–91. <https://doi.org/10.57235/arrumman.v1i2.4320>.
- Somantri, Dinda Putri, Oyoh Bariah, dan M. Makbul. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMK Negeri 1 Karawang." *Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2024): 85–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.32478/f7nnhz46>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2017.
- Sulistyawati, Wiwik, Wahyudi, dan Sabekti Trinuryono. "Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di SMAN 1 Babadan Ponorogo)." *Kadikma* 13, no. 1 (2022): 68. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>.
- Sundari, Ayu. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021): 1–8. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>.
- Supriadi, Gito. *Statistik Penelitian Pendidikan*. UNY Press, 2021. <https://perpustakaan.iaiskjmalang.ac.id>.
- Suriani, Nidia, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.
- Susanto, Rizki, dan Utien Kustianing. "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di Sekolah: Studi Di SMPN 3 Malang Tahun 2018." *Journal*

of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE) 2, no. 1 (2019): 77–89. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v2i1.1231>.

Syarif, Muhammad. “Perkembangan Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual Anak.” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 31–42.

Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI. *Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim*. Kementerian Agama RI, 2022.

Tantri, Ni Nyoman. “Memanfaatkan Digitalisasi Pendidikan dalam Pengembangan Potensi Siswa.” *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya* 3 (2021): 225–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.33363/sn.v0i3.110>.

Tugiman, Tugiman, Herman Herman, dan Anton Yudhana. “Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Model Utaut Untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit.” *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)* 9, no. 2 (2022): 1621–30. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i2.2227>.

Wahyudi, Widiya Avianti, Afrizal Martin, dkk. *Metode Penelitian (Dasar Praktik dan Penerapan Berbasis ICT)*. PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023.

Wahyudi, Edi, Fransiskus Dominikus Demon, dan Achmad Afandi. “Pengaruh Program Ekstrakurikuler Olahraga Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa.” *URNAL ANGGARA: Jurnal Pendidikan Olahraga, Kesehatan, Rekreasi Dan Terapannya* 2, no. 1 (2025): 31–40.

Waluyo, Edy, Ahmad Septian, Ega Jerilian, dkk. “Analisis Data Sample Menggunakan Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Uji Anova dan Uji T.” *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 6 (2024): 775–85.

Waruwu, Marinu, Siti Natijatul Pu`at, Patrisia Rahayu Utami, Elli Yanti, dan Marwah Rusydiana. “Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025): 917–32. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.

Yam, Jim Hoy, dan Ruhayat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

Yulyanti, Zarah Delfina, dan Retno Wulandari. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Kelompok Bermain Ar Rahman Galang Tinggi.” *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research* 1, no. 01 (2022): 120–26. <https://doi.org/10.62668/jimr.v1i01.231>.

Yusril, dan Suci Rahmayanti. “Pengaruh Kesehatan Bank (CAR) dan Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 2 (2024): 330–63. <https://doi.org/10.56145/jurnalekonomidanbisnis.v4i2.274>.

Yusup, Febrinawati. “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

Zulkifli, Aklilah, Juita Gusniati, Marshella Septi Zulefni, Raesa Aldania Afendi, dan Yuni Fitriani. “Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS.” *Jurnal Cahaya Nusantara* 1, no. 2 (2025): 55–68.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : **KAHARUDDIN**
2. Tempat/Tgl Lahir : Huta Tunggal, 03 Januari 2003
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Alamat : Dusun V Huta Tunggal Desa Parsalakan Kec. Angkola
Barat Kab. Tapanuli Selatan
6. E-mail : kaharuddinhsb89@gmail.com
7. No. Telepon : 085805458944
8. Nama Ayah : Raja Godang Hasibuan
9. Nama Ibu : Nur Aini Harahap

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 100111 Huta Tunggal (2008-2014)
2. Pon-pes Syekh Ahmad Daud (2014-2018)
3. Pon-pes Syekh Ahmad Daud (2018-2021)
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2021-2025)

III. PRESTASI AKADEMIK

1. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Potensi Siswa di MAN 2 Padangsidempuan

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Ekstrakurikuler terhadap Potensi Siswa di MAN 2 Padangsidempuan
Jenis Wawancara : Terstruktur (*Structured Interview*)
Responden : Guru pembina ekstrakurikuler, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler, kepala madrasah

Identitas Responden

Nama :
Usia :
Jabatan/Posisi :
Ekstrakurikuler yang diikuti/dibina :
Lama mengikuti/membina :

Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Aspek	Pertanyaan	Catatan Peneliti
1	Pelaksanaan Pendidikan Ekstrakurikuler	Apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di MAN 2 Padangsidempuan?	
2	Pelaksanaan Pendidikan Ekstrakurikuler	Bagaimana proses perekrutan dan pembinaan anggota ekstrakurikuler?	
3	Pelaksanaan Pendidikan Ekstrakurikuler	Seberapa sering kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan?	
4	Pelaksanaan Pendidikan Ekstrakurikuler	Apakah ada kurikulum atau panduan resmi dalam pelaksanaannya?	
5	Dampak terhadap Potensi Siswa	Menurut Anda, potensi apa saja yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler?	
6	Dampak terhadap Potensi Siswa	Apakah Anda melihat adanya perubahan positif pada siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler? Jelaskan contohnya.	

7	Dampak terhadap Potensi Siswa	Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa dalam hal keterampilan sosial, kepemimpinan, atau kreativitas?	
8	Dampak terhadap Potensi Siswa	Adakah siswa yang menunjukkan prestasi akademik atau non-akademik berkat ekstrakurikuler?	
9	Faktor Pendukung dan Penghambat	Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan ekstrakurikuler di madrasah ini?	
10	Faktor Pendukung dan Penghambat	Kendala atau hambatan apa yang biasanya dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan?	
11	Faktor Pendukung dan Penghambat	Bagaimana pihak madrasah mengatasi hambatan tersebut?	
12	Harapan dan Saran	Apa harapan Anda terhadap pengembangan pendidikan ekstrakurikuler di masa depan?	
13	Harapan dan Saran	Saran apa yang dapat diberikan agar kegiatan ekstrakurikuler lebih efektif dalam mengembangkan potensi siswa?	

Padangsidimpun, 01 September 2025
Validator

Muhammad Nuddin, M.Pd
NIP.19820408 202321 1 018

Lampiran 2

Angket Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Potensi Siswa di MAN 2 Padangsisdimpuan

A. Identitas Responden

Nama :
Usia :
Jabatan/Posisi :
Ekstrakurikuler yang diikuti :
Lama mengikuti :

B. Petunjuk Pengisian:

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda terhadap setiap pernyataan di bawah ini.

C. Skala Likert

Kategori Respon	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
RR (Ragu-Ragu)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

D. Daftar Pernyataan Angket

1. Pendidikan Ekstrakurikuler (Varibel X)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	Indikator 1: Individual					
1	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai kemampuan pribadi saya.	☐	☐	☐	☐	☐
2	Kegiatan ekstrakurikuler membantu saya mengembangkan potensi diri.	☐	☐	☐	☐	☐
	Indikator 2: Pilihan					
3	Saya memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat saya sendiri.	☐	☐	☐	☐	☐
4	Tidak ada paksaan dari pihak sekolah untuk memilih jenis ekstrakurikuler.	☐	☐	☐	☐	☐
	Indikator 3: Keterlibatan Aktif					
5	Saya terlibat secara aktif dalam setiap pertemuan ekstrakurikuler.	☐	☐	☐	☐	☐
6	Saya berpartisipasi penuh dalam kegiatan yang diadakan oleh ekstrakurikuler saya.	☐	☐	☐	☐	☐
	Indikator 4: Etos Kerja					

7	Kegiatan ekstrakurikuler membuat saya lebih disiplin.	☐	☐	☐	☐	☐
8	Saya mengerjakan tugas ekstrakurikuler dengan sungguh-sungguh.	☐	☐	☐	☐	☐
9	Saya berusaha meningkatkan keterampilan melalui ekstrakurikuler.	☐	☐	☐	☐	☐
Indikator 5: Kemanfaatan Sosial						
10	Kegiatan ekstrakurikuler mengajarkan saya cara bekerjasama dengan orang lain.	☐	☐	☐	☐	☐
11	Saya merasa lebih mudah berkomunikasi setelah mengikuti ekstrakurikuler.	☐	☐	☐	☐	☐
Indikator 6: Menyenangkan						
12	Saya merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	☐	☐	☐	☐	☐
13	Kegiatan ekstrakurikuler membuat saya bersemangat datang ke sekolah.	☐	☐	☐	☐	☐

2. Potensi Siswa

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Indikator 1: Potensi Berpikir						
1	Saya mampu memahami materi pelajaran dengan cepat.	☐	☐	☐	☐	☐
2	Saya dapat memecahkan masalah dengan berbagai cara.	☐	☐	☐	☐	☐
3	Saya mampu membuat keputusan yang tepat dalam situasi sulit.	☐	☐	☐	☐	☐
Indikator 2: Potensi Emosi						
4	Saya mudah memaafkan orang lain yang bersalah kepada saya.	☐	☐	☐	☐	☐
5	Saya mampu menjaga sikap positif meskipun sedang tertekan.	☐	☐	☐	☐	☐
Indikator 3: Potensi Fisik						
6	Saya dapat melakukan aktivitas fisik tanpa mudah lelah.	☐	☐	☐	☐	☐
7	Saya memiliki koordinasi gerak tubuh yang baik.	☐	☐	☐	☐	☐
Indikator 4: Potensi Sosial						
8	Saya dapat bekerjasama dengan teman dalam kelompok.	☐	☐	☐	☐	☐
9	Saya mudah beradaptasi dengan teman baru.	☐	☐	☐	☐	☐
10	Saya menghargai pendapat orang lain meskipun berbeda dengan saya.	☐	☐	☐	☐	☐
Indikator 5: Potensi Spritual						
11	Saya selalu berusaha menjalankan ibadah sesuai ajaran agama saya.	☐	☐	☐	☐	☐

12	Saya berusaha menjauhi perbuatan yang dilarang agama.	☐	☐	☐	☐	☐
13	Saya bersyukur atas segala yang saya miliki.	☐	☐	☐	☐	☐

Padangsidempuan, 01 September 2025
Validator

Muhammad Nuddin, M.Pd
NIP.19820408 202321 1 018

Keterangan:

Angket akan disebar melalui google format, dengan *link*:
<https://forms.gle/KKijdjMZraYi2ync6>.

Lampiran 3

Dokumentasi Wawancara

1. Guru Pembina Ekstrakurikuler



2. Siswa Ekstrakurikuler



Lampiran 4

**DATA PENELITIAN
(JAWABAN SISWA ATAS ANGKET)**

No.	Responden	Pendidikan Ektrakurikuler														Potensi Siswa													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total
1	R1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	63	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	61
2	R2	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	57	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	49
3	R3	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	52	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	52
4	R4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	57	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	57
5	R5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	61	5	3	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	53
6	R6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	61	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	58
7	R7	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	60	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	61
8	R8	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	57	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	5	5	5	55
9	R9	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	60	4	3	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	55
10	R10	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	55	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	55
11	R11	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	63	4	3	3	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	54
12	R12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	63
13	R13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	63	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	62
14	R14	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	52	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	52
15	R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	49
16	R16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3	40
17	R17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	63	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	56
18	R18	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	60	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	61

19	R19	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	62	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	55	
20	R20	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	54	
21	R21	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	58	4	3	3	2	4	3	4	4	3	5	5	5	4	49
22	R22	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50	
23	R23	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	55	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	5	45
24	R24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	
25	R25	4	4	3	3	4	4	5	3	4	5	4	2	2	47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	55
26	R26	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	54	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	59
27	R27	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	62	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	60
28	R28	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	59	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	5	50
29	R29	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	50	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46
30	R30	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	53	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	45
31	R31	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	56	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	53
32	R32	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	62	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	58
33	R33	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	57	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	54
34	R34	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	59	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	52
35	R35	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
36	R36	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	2	5	4	56	4	2	2	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	53
37	R37	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	57	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	61
38	R38	4	3	4	5	3	4	4	3	5	4	4	5	4	52	4	4	4	4	3	2	2	5	5	5	5	5	5	53
39	R39	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	54	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	47
40	R40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	
41	R41	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	46	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	45
42	R42	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	55	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	4	5	5	50

43	R43	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	61	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	58
44	R44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	62	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	56
45	R45	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	49	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	50
46	R46	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
47	R47	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	54	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	50
48	R48	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	62	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	58

Lampiran 5

Hasil Penelitian

A. Uji Validitas

Langkah-langkah analisis SPSS adalah sebagai berikut:

1. Data angket yang akan diuji dipersiapkan dalam file doc. Excel.
2. Kemudian buka program SPSS versi 23.
3. Diklik *Variable View* dibagian pojok kiri bawah.
4. Pada bagian Name tuliskan Item1 ke bawah sampai Item13 (sampai 13 karena item soal/ Pernyataan angket saya berjumlah 13) terakhir tulis Total. Pada Decimals ubah semua menjadi angka 0, abaikan yang lainnya.
5. Diklik *Data View* (di bagian pojok kiri bawah) dan dimasukkan data skor angketnya, bisa dilakukan dengan cara *copy paste* data angket yang sudah dipersiapkan tadi.
6. Selanjutnya pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*.
7. Kemudian muncul kotak baru, dari kotak dialog *Bivariate Correlations*, dimasukkan semua Item ke kotak *Variables*. Pada bagian *Correlations Coefficients* di centang *Pearson*, pada bagian *Test Of Significance* dipilih *Two-tailed*. Centang *Flag Significant Correlations*. Diklik OK untuk mengakhiri perintah.
8. Selanjutnya akan muncul Output hasilnya. Tinggal diinterpretasikan hasil tersebut agar menjadi jelas dan mudah dipahami.
9. Lakukan langkah yang sama untuk variabel lain (variabel Y)

Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Estrakurikuler (Variabel X)

Correlations

[illegible]

Item5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,350* ,015 48	,419** ,003 48	,344* ,017 48	,234 ,110 48	1 ,520** 48	,241 ,098 48	,467** ,001 48	,380** ,008 48	,346* ,016 48	,179 ,222 48	,397** ,005 48	,389** ,006 48	,640** ,000 48
Item6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,417** ,003 48	,312* ,031 48	,319* ,027 48	,296* ,041 48	,520** ,000 48	1 ,337* 48	,509** ,019 48	,201 ,171 48	,403** ,005 48	,167 ,257 48	,203 ,165 48	,188 ,200 48	,573** ,000 48
Item7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,349* ,015 48	,450** ,001 48	,357* ,013 48	,203 ,167 48	,241 ,098 48	,337* ,019 48	1 ,395** 48	,350* ,015 48	,394** ,006 48	,382** ,007 48	,291* ,045 48	,218 ,136 48	,578** ,000 48
Item8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,419** ,003 48	,544** ,000 48	,379** ,008 48	,430** ,002 48	,467** ,001 48	,509** ,000 48	,395** ,005 48	1 ,473** 48	,405** ,004 48	,085 ,564 48	,367* ,010 48	,394** ,006 48	,680** ,000 48
Item9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,263 ,071 48	,392** ,006 48	,253 ,083 48	,430** ,002 48	,380** ,008 48	,201 ,171 48	,350* ,015 48	,473** ,001 48	1 ,129 48	,222 ,478 48	,105 ,004 48	,407** ,021 48	,559** ,000 48
Item10	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,618** ,000 48	,480** ,001 48	,483** ,001 48	,469** ,001 48	,346* ,016 48	,403** ,005 48	,394** ,006 48	,405** ,004 48	,222 ,129 48	1 ,517** 48	,326* ,024 48	,422** ,003 48	,703** ,000 48
Item11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,409** ,004 48	,331* ,022 48	,386** ,007 48	,379** ,008 48	,179 ,222 48	,167 ,257 48	,382** ,007 48	,085 ,564 48	,105 ,478 48	,517** ,000 48	1 ,012 48	,360* ,000 48	,573** ,000 48
Item12	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,416** ,003 48	,448** ,001 48	,561** ,000 48	,454** ,001 48	,397** ,005 48	,203 ,165 48	,291* ,045 48	,367* ,010 48	,407** ,004 48	,326* ,024 48	,360* ,012 48	1 ,000 48	,705** ,000 48
Item13	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,423** ,003 48	,324* ,024 48	,462** ,001 48	,462** ,001 48	,389** ,006 48	,188 ,200 48	,218 ,136 48	,394** ,006 48	,332* ,021 48	,422** ,003 48	,500** ,000 48	,669** ,000 48	,693** ,000 48
Total	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,708** ,000 48	,703** ,000 48	,722** ,000 48	,662** ,000 48	,640** ,000 48	,573** ,000 48	,578** ,000 48	,680** ,000 48	,559** ,000 48	,703** ,000 48	,573** ,000 48	,705** ,000 48	1 ,000 48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Potensi Siswa (Variabel Y)

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Total
Item1	Pearson Correlation	1	,570*	,493*	,325*	,583*	,389*	,508*	,321*	,403*	,440**	,393**	,449**	,141	,713*
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,024	,000	,006	,000	,026	,004	,002	,006	,001	,340	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Item2	Pearson Correlation	,570**	1	,758*	,378*	,423*	,333*	,463*	,225	,441*	,270	,216	,306*	,222	,695*
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,008	,003	,021	,001	,125	,002	,064	,139	,034	,129	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Item3	Pearson Correlation	,493**	,758*	1	,471*	,482*	,366*	,394*	,234	,441*	,245	,358*	,343*	,130	,712*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,001	,011	,006	,110	,002	,093	,012	,017	,379	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Item4	Pearson Correlation	,325*	,378*	,471*	1	,365*	,333*	,339*	,368*	,620*	,124	,317*	,259	,393**	,646*
	Sig. (2-tailed)	,024	,008	,001		,011	,021	,019	,010	,000	,401	,028	,076	,006	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Item5	Pearson Correlation	,583**	,423*	,482*	,365*	1	,363*	,598*	,477**	,391*	,361*	,449**	,369**	,258	,718*
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,001	,011		,011	,000	,001	,006	,012	,001	,010	,077	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Item6	Pearson Correlation	,389**	,333*	,366*	,333*	,363*	1	,674*	,210	,358*	,205	,177	,261	,016	,585*
	Sig. (2-tailed)	,006	,021	,011	,021	,011		,000	,153	,012	,161	,228	,073	,915	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Item7	Pearson Correlation	,508**	,463*	,394*	,339*	,598*	,674*	1	,492**	,359*	,327*	,352*	,369**	,189	,728*
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,006	,019	,000	,000		,000	,012	,023	,014	,010	,199	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Item8	Pearson Correlation	,321*	,225	,234	,368*	,477*	,210	,492*	1	,511*	,437**	,528**	,447**	,262	,633*
	Sig. (2-tailed)	,026	,125	,110	,010	,001	,153	,000		,000	,002	,000	,001	,073	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Item9	Pearson Correlation	,403**	,441*	,441*	,620*	,391*	,358*	,359*	,511**	1	,471**	,395**	,347*	,456**	,738*
	Sig. (2-tailed)	,004	,002	,002	,000	,006	,012	,012	,000		,001	,005	,016	,001	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Item10	Pearson Correlation	,440**	,270	,245	,124	,361*	,205	,327*	,437**	,471*	1	,346*	,439**	,277	,562*
	Sig. (2-tailed)	,002	,064	,093	,401	,012	,161	,023	,002	,001		,016	,002	,056	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Item11	Pearson Correlation	,393**	,216	,358*	,317*	,449*	,177	,352*	,528**	,395*	,346*	1	,822**	,363*	,626*

	Sig. (2-tailed)	,006	,139	,012	,028	,001	,228	,014	,000	,005	,016		,000	,011	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Item1	Pearson	,449**	,306*	,343*	,259	,369*	,261	,369*	,447**	,347*	,439**	,822**	1	,422**	,638*
2	Correlation					*		*							*
	Sig. (2-tailed)	,001	,034	,017	,076	,010	,073	,010	,001	,016	,002	,000		,003	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Item1	Pearson	,141	,222	,130	,393*	,258	,016	,189	,262	,456*	,277	,363*	,422**	1	,445*
3	Correlation				*					*					*
	Sig. (2-tailed)	,340	,129	,379	,006	,077	,915	,199	,073	,001	,056	,011	,003		,002
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Total	Pearson	,713**	,695*	,712*	,646*	,718*	,585*	,728*	,633**	,738*	,562**	,626**	,638**	,445**	1
	Correlation		*	*	*	*	*	*		*					
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

Langkah-langkah analisis SPSS adalah sebagai berikut:

1. Digunakan input data pada uji validitas (catatan: skor angket yang digunakan hanya yang valid saja, yang sebelumnya telah diuji validitas, jika sebelumnya ada item angket yang tidak valid, maka item angket tersebut tidak perlu dilakukan uji reliabilitas.
2. Selanjutnya dari menu SPSS, dipilih *Analyze* → diklik *Scale* → diklik *Reliability Analyze*.
3. Kemudian muncul kontak dialog baru dengan nama *reliability Analys*, dimasukkan semua Item ke kotak items, kemudian pada bagian Model dipilih Alpha.
4. Langkah selanjutnya adalah diklik *Statistics*, pada *Descriptives For* → diklik *Scale If Item Detected* → diklik *Continue*, abaikan pilihan yang lainnya.
5. Yang terakhir diklik OK untuk mengakhiri perintah, setelah itu akan muncul tampilan outputnya, tinggal diinterpretasikan saja.
6. Dilakukan langkah yang sama untuk variabel lain (variabel Y)

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan Estrakurikuler (Variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,885	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	52,58	21,482	,652	,873
Item2	52,46	21,445	,645	,873
Item3	52,65	20,702	,654	,872
Item4	52,65	21,468	,593	,875
Item5	53,04	20,551	,536	,880
Item6	52,92	21,738	,485	,881
Item7	52,73	21,776	,493	,880
Item8	52,94	21,379	,614	,874
Item9	52,60	22,031	,477	,881
Item10	52,56	21,528	,647	,873
Item11	52,79	21,402	,472	,882
Item12	52,75	20,660	,631	,873
Item13	53,08	20,801	,618	,874

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Potensi Siswa (Variabel Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,883	13

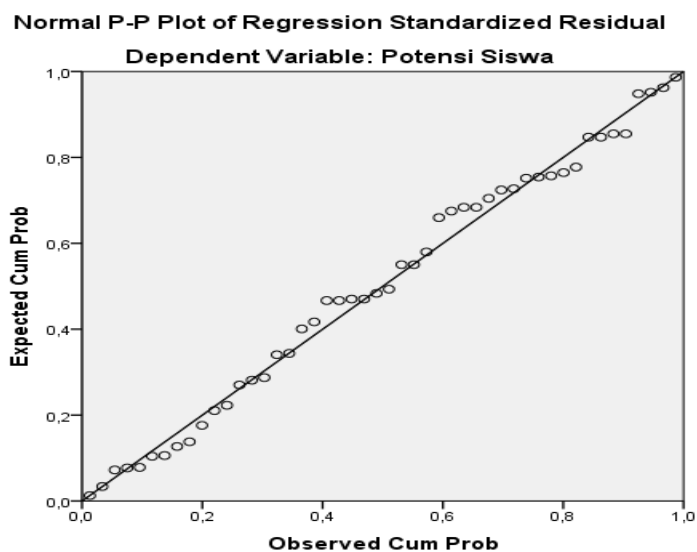
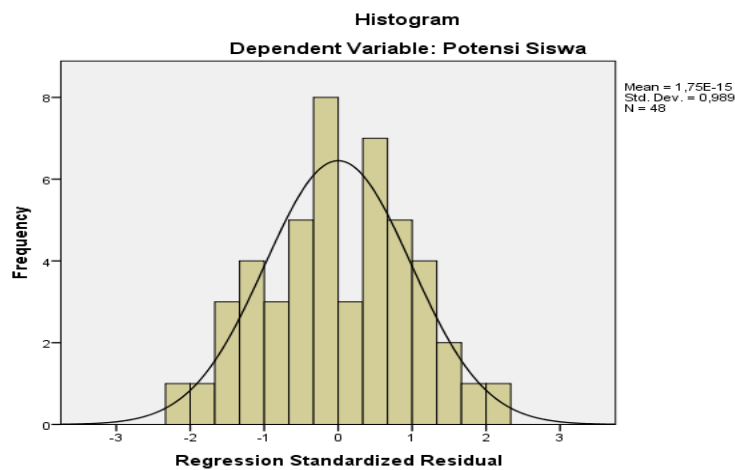
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	50,13	28,452	,650	,870
Item2	50,52	27,829	,615	,872
Item3	50,54	26,807	,620	,872
Item4	50,19	28,113	,553	,875
Item5	50,17	28,823	,661	,870
Item6	50,50	28,723	,483	,880
Item7	50,35	27,893	,660	,869
Item8	50,04	28,849	,552	,875
Item9	50,31	27,794	,672	,868
Item10	49,90	29,712	,479	,878
Item11	49,67	30,184	,570	,875
Item12	49,63	30,197	,585	,875
Item13	49,56	31,188	,372	,883

C. Uji Normalitas

Langkah-langkah analisis SPSS adalah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, diklik *Variabel View*, pada bagian Name tulis PE kemudian PS, pada Decimals ubah semua menjadi 0, pada bagian Label tuliskan Pendidikan Ekstrakurikuler kemudian Potensi Siswa. Setelah itu klik *Data View*, kemudian *Copy Paste* data dari Mrs. Excel.
2. Dari menu SPSS, dipilih menu *Analyze* → *Regression* → *Linear*.
3. Dimasukkan Potensi Siswa (Y) ke kolom *Dependent*, dan masukkan variabel Pendidikan Ekstrakurikuler (X) ke kolom *Independent*, kemudian klik *Plots*.
4. Setelah diklik *Plots*, maka akan muncul kotak dialog dengan nama *Linear Regression: Plot*. Selanjutnya berikan tanda ceklist (✓) pada *Histogram* dan *Normal*, diabaikan yang lainnya dan diklik *Continue*.
5. Langkah terakhir diklik OK.



D. Uji Linearitas

Langkah-langkah analisis SPSS adalah sebagai berikut:

1. Lakukan langkah pertama (1) seperti pada uji normalitas.
2. Dari menu utama SPSS dipilih *Analyze* → *Compare Means* → *Means*.
3. Diklik *Options*, pada *Statistic For First Layer* pilih *Test of Linearity*, kemudian klik *Continue* → OK.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Potensi Siswa * Pendidikan Ekstrakurikuler	Between Groups	(Combined)	1094,033	17	64,355	4,023	,000
		Linearity	796,654	1	796,654	49,803	,000
		Deviation from Linearity	297,379	16	18,586	1,162	,350
	Within Groups		479,883	30	15,996		
	Total		1573,917	47			

E. Regresi Linear Sederhana

Langkah-langkah analisis SPSS adalah sebagai berikut:

1. Dari menu SPSS, dipilih menu *Analyze* → *Regressions* → *Linear*.
2. Dimasukkan Potensi Siswa (Y) ke kolom *Dependent*, dan masukkan variabel Pendidikan Ekstrakurikuler (X) ke kolom *Independent*, pada *Method* dipilih metode *Enter*.
3. Diklik *Statistics*, lalu diberikan tanda centang pada *Estimates dan Model Fit*, kemudian diklik *Continue*. Kemudian diklik OK untuk mengakhiri perintah.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,015	6,911		1,015	,315
Pendidikan Ekstrakurikuler	,827	,120	,711	6,866	,000

a. Dependent Variable: Potensi Siswa

F. Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun langkah-langkah analisis SPSS adalah mengikuti langkah pada Uji Regresi Linear Sederhana.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,711 ^a	,506	,495	4,111

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Potensi Siswa

G. Uji Hipotesis (Uji t)

Sama dengan Uji Regresi Linear Sederhana.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,015	6,911		1,015	,315
Pendidikan Ekstrakurikuler	,827	,120	,711	6,866	,000

a. Dependent Variable: Potensi Siswa

Lampiran 6

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

N = Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r

Tabel Nilai t

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576